



**PENGARUH KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
EKSTRAKURIKULER ELEKTRONIKA SMP ISLAM TERPADU
ABU BAKAR YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik – S1

Oleh
Ferri Andika Rosadi
06502241032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2013

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta" yang disusun oleh Ferri Andika Rosadi, NIM 06502241032 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 2013

Pembimbing


Muhammad Munir, M.Pd.

NIP. 19630512 198901 1 00

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ferri Andika Rosadi

NIM : 065022410322

Program Studi : Pendidikan Elektronika-S1

Fakultas : Teknik

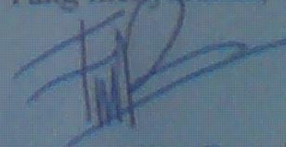
Judul Tugas Akhir : "PENGARUH KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA EKSTRAKURIKULER ELEKTRONIKA SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA"

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis/diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan/kutipan dengan tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2013

Yang menyatakan,



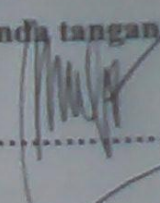
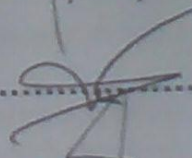
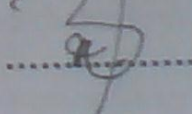
Ferri Andika Rosadi

NIM. 065022410322

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir yang berjudul "Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta" ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan
Muhammad Munir, M.Pd	Ketua Penguji	
Djoko Santosa, M.Pd	Sekretaris Penguji	
Suparman, M.Pd	Penguji Utama	

Yogyakarta, 2013

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik UNY




Dr. Mochamad Bruri Trivono

NIP. 19560216 198603 1 003

MOTTO dan PERSEMBAHAN

MOTTO

Kun kitaaban mufiidan bila 'unwaan, wa laa takun 'unwaan bila kitaaban

(Pepatah Arab)

PERSEMBAHAN

Proudly present to my dear;

Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, tempat segala menaruh harap.

Kedua orang tuaku tercinta yang telah melahirkan dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang serta senantiasa berdoa untuk keselamatan dan kebahagiaanku.

Adikku, yang sedang berkembang ☺

Sahabat-sahabat di Lembaga Kampus yang pernah kusinggahi untuk menuntut ilmu di KMM, HIMANIKA, Tutorial FT UNY, CES Jogja, LPIM UNY, MITI KM

Sahabat tercinta untuk semua angkatan khususnya 06 yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun material sehingga membuatku menjadi seseorang yang lebih dewasa.

Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Teknik Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

PENGARUH KEMAMPUAN MENGHAFAI AL-QURAN DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA EKSTRAKURIKULER
ELEKTRONIKA SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA

Oleh
FERRI ANDIKA ROSADI
NIM 06502241032

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan menghafal Al-Quran terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika, pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika; dan pengaruh kemampuan menghafal Al-Quran dan Motivasi Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah Siswa Ekstrakurikuler Elektronika SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel Motivasi Belajar Siswa yang kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan menghafal Al-Quran siswa dan Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika Siswa. Uji validitas instrumen menggunakan regresi linier sederhana dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas data, uji linieritas dan multikolinieritas. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana 1 prediktor, sedangkan untuk pengujian hipotesis ke tiga menggunakan regresi ganda 2 prediktor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemampuan menghafal Al-Quran terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,409, dengan sumbangan efektif sebesar 12%; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0.451 sumbangan efektif sebesar 16%; (3) Terdapat pengaruh positif dan kemampuan menghafal Al-Quran, motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa ekstrakurikuler elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi R sebesar 0,529 dan sumbangan efektif sebesar 28 %.

Kata kunci: kemampuan menghafal Al-Qur'an, motivasi belajar, prestasi belajar elektronika

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Segala Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Kasih Sayang-Nya sehingga Penulis mampu menyelesaikan laporan Tugas Akhir. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada nabi akhir zaman Muhammad SAW.

Laporan Tugas Akhir ini berjudul “Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta”. Pembuatan Tugas Akhir ini sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bantuan dan bimbingan dalam pembuatan Tugas Akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini tepat waktu. Dengan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, M.PD. selaku Dekan Fakultas Teknik UNY.
2. Bapak Muhammad Munir, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika sekaligus pembimbing Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Handaru Jati, M.T, PhD selaku koordinator Tugas Akhir Skripsi.
4. Para Penguji Skripsi yang telah berbaik hati dalam berbagi ilmu.

5. Ibu, Ibu, Ibu dan Ayahanda tercinta yang telah memberikan dukungan materil maupun morilnya dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Teman-teman 06 yang selalu mendukung dalam menghadapi tugas-tugas akademik.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu atas segala bantauan, dukungan dan doa dalam membantu penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan laporan Tugas Akhir ini. Semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya

Yogyakarta, 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Deskripsi Teori	8
1. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	8
a. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	8
b. Kegiatan Menghafal Al-Qur'an.....	13
2. Motivasi Belajar Siswa	15
a. Pengertian Motivasi Belajar Siswa	15
b. Macam-macam Motivasi Belajar	16

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar...	18
d. Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar	21
3. Prestasi Belajar Siswa	23
1. Pengertian Belajar	23
2. Pengertian Prestasi	24
3. Pengertian Prestasi Belajar	24
B. Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis Penelitian	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Variabel Penelitian	32
D. Paradigma Penelitian	34
E. Populasi Dan Sampel Penelitian	35
1. Populasi Penelitian	35
2. Sampel Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Angket (kuisisioner)	37
2. Dokumentasi	37
G. Instrumen Penelitian	37
H. Uji Coba Instrumen	39
1. Uji Validitas Instrumen	40
2. Uji Realibilitas Instrumen	42
I. Hasil Uji Coba Instrumen	43
1. Hasil Uji Validitas Instrumen	44
2. Hasil Uji Realibilitas Instrumen	45
J. Teknik Analisa Data	46
1. Analisis Deskriptif	46
2. Pengujian Prasyarat Analisis	49

3. Pengujian Hipotesis.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	60
B. Uji Prasyarat Analisis	70
C. Pengujian Hipotesis	73
D. Pembahasan Hasil Penelitian	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan Penelitian	87
B. Saran Penelitian	87
DAFTAR PUSTAKA	89
DAFTAR LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kriteria nilai Penilaian <i>Tahfidz</i> pertarget dan satu surat	14
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban	38
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen	39
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen	45
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	45
Tabel 6. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	52
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa	61
Tabel 8. Kategori Kecenderungan Hubungan Kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa	62
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....	64
Tabel 10. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar Siswa	63
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika.....	66
Tabel 12. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika	69
Tabel 13. Ringkasan Uji Normalitas Data	71
Tabel 14. Ringkasan Uji Linieritas Data	71
Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas	72
Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_1 terhadap Y	74
Tabel 17. Interpretasi Koefisien Korelasi X_1 terhadap Y	75
Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_2 terhadap Y	76
Tabel 19. Interpretasi Koefisien Korelasi X_2 terhadap Y	77
Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_1, X_2 terhadap Y	79
Tabel 21. Interpretasi Koefisien Korelasi X_1, X_2 terhadap Y	80
Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji F X_1 dan X_2 terhadap Y	81
Tabel 23. Ringkasan Penghitungan SR dan SE.....	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir	30
Gambar 2. Paradigma Penelitian	34
Gambar 3. Histogram Frekuensi kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa ..	61
Gambar 4. Diagram Kategori Kecenderungan Hubungan Kemampuan menghafal Al-Qur'an Siswa.....	63
Gambar 5. Histogram Frekuensi Motivasi Belajar	65
Gambar 6. Diagram Kecenderungan Motivasi Belajar Siswa	66
Gambar 7. Histogram Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika	68
Gambar 8. Diagram Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika	70
Gambar 9. Hasil Penelitian	82

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lampiran Surat-surat	92
Lampiran 2. Hasil Validitas dan Reliabilitas instrumen	100
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	104
Lampiran 4. Hasil Rekapitulasi Penelitian	108
Lampiran 5. Uji Prasyarat Analisis	110
Lampiran 6. Perhitungan Diagram	113
Lampiran 7. Perhitungan Tabel Kecenderungan	118
Lampiran 8. Uji Hipotesis dan Perhitungan SE dan SR	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia akan terbuka cakrawala intelektual serta spiritualnya. Pentingnya pendidikan bukanlah sebatas bagi tumbuh kembang secara jasmani atau fisik manusia saja, tetapi juga menyangkut pendidikan bagi tumbuh kembang rohaninya. Pendidikan sangat dibutuhkan sejak dini, karena dengan pendidikan dapat dijadikan sebagai pedoman hidup hingga menuju masa tuanya.

Perkembangan dunia pendidikan dalam era globalisasi saat ini telah merambah ke era kompetensi. Bukan suatu hal yang aneh jika beberapa instansi pendidikan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini merupakan tuntutan terhadap lulusan sebuah instansi pendidikan menjadi harapan bagi masyarakat dalam tuntutan pemenuhan lapangan pekerjaan serta kualitas Sumber Daya Manusia bangsa Indonesia.

Peningkatan kualitas siswa menjadi objek utama pendidikan saat ini. Salah satu instansi pendidikan tersebut adalah sekolah, yang menampung peserta didik untuk dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan, serta memiliki akhlaq yang mulia. Proses pendidikan di dalamnya diperlukan pembinaan secara terkoordinasi dan terarah. Diharapkan

siswa dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sehingga tercapainya tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan yang kita harapkan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kepribadian yang mantap, serta mandiri. Pendidikan harus mampu mempersiapkan warga negara agar dapat berperan aktif dalam menjalani kehidupan, cerdas, aktif, kreatif, terampil, jujur, disiplin dan bermoral tinggi.

Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, telah ditegaskan mengenai tujuan pendidikan nasional adalah :

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa (Pendidikan Karakter) yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu kendala atau permasalahan yang dihadapi dalam proses pendidikan saat ini adalah banyak siswa/mahasiswa yang tidak/kurang mampu mencapai prestasi yang optimal salah satunya disebabkan karena kurang mampu berkonsentrasi (<http://republika.co.id>. Diakses pada tanggal 11 November 2012). Konsentrasi merupakan induk dari semua aktifitas pembelajaran, namun ironisnya sangat banyak individu pembelajar yang tidak atau belum mampu berkonsentrasi. Ketidakberadaan pihak yang mampu

mengajari mereka terkait dengan konsentrasi, baik guru maupun orang tua, turut menyebabkan hal ini.

Dalam kerangka mencerdaskan kehidupan bangsa, perlu dicari solusi untuk mengatasi faktor yang menjadi salah satu kelemahan dari para siswa kita yaitu melemahnya daya konsentrasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil dari proses pembelajaran itu sendiri.

Salah satu yang digunakan yaitu dengan cara menggunakan metode menghafal Al-Qur'an, dimana penelitian Dr. Nurhayati dari Malaysia dikutip oleh Agus N Cahyo (2011: 104) mengemukakan hasil penelitiannya tentang pengaruh bacaan Al-Qur'an dapat meningkatkan IQ bayi yang baru lahir dalam sebuah Seminar Konseling dan Psikoterapi Islam sekitar tujuh tahun yang lalu. Dikatakannya, bayi yang berusia 48 jam saja akan langsung memperlihatkan reaksi wajah ceria dan sikap yang lebih tenang.

Berdasarkan pengalaman peneliti ketika di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta kebanyakan siswa yang belum lancar dalam menghafal Al-Qur'an cenderung tidak fokus dalam pelaksanaan ekstrakurikuler dan berimbas terhadap pemahaman siswa dalam memahami materi ajar yang disampaikan yang berakibat pada prestasi belajar siswa. Menurut Sugihartono dkk (2007: 78) Motivasi belajar juga memiliki peranan penting dalam prestasi belajar. Belajar tanpa motivasi pun juga akan cepat bosan dikarenakan tidak ada unsur pendorong dalam belajar.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi dalam identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya tuntutan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kepribadian yang mantap, serta mandiri. Pendidikan harus mampu mempersiapkan warga negara agar dapat berperan aktif dalam menjalani kehidupan, cerdas, aktif, kreatif, terampil, jujur, disiplin dan bermoral tinggi
2. Belum optimalnya prestasi belajar siswa dikarenakan kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar.
3. Belum lancarnya siswa dalam menghafal Al-Qur’an yang mempengaruhi konsentrasi belajar.
4. Belum diketahuinya pengaruh kemampuan menghafal A-Quran terhadap prestasi belajar ekstrakurikuler elektronika.
5. Belum diketahuinya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekstrakurikuler elektronika.

6. Belum diketahuinya pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an, motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekstrakurikuler elektronika

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, pada penelitian ini peneliti membatasi permasalahan penelitian pada masalah pada dua faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika Siswa yaitu Kemampuan Siswa dalam menghafal Al-Qur'an yaitu juz 29 dan 30 dan Motivasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 sampai 2012/2013".

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar ekstrakurikuler elektronika di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta?
2. Bagaimanakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekstrakurikuler elektronika di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta?
3. Bagaimanakah pengaruh kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekstrakurikuler elektronika di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar ekstrakurikuler elektronika di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.
2. Mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekstrakurikuler elektronika di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.
3. Mengetahui pengaruh kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekstrakurikuler elektronika di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang pengaruh antara kemampuan menghafal Al-Qur'an, motivasi belajar terhadap prestasi belajar elektronika siswa.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis :

- a. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Dari hasil penelitian ini dapat menambah koleksi perpustakaan yang diharapkan dapat menambah referensi bacaan bagi mahasiswa atau pihak lainnya yang berkepentingan.

b. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan masukan kepada guru agar memperhatikan faktor – faktor yang mempengaruhi siswa dalam pencapaian prestasi belajar.

c. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan acuan untuk pelaksanaan pendidikan yang lebih baik lagi, apabila peneliti telah menjadi pendidik sehingga dapat berkontribusi pada dunia pendidikan.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Kemampuan menghafal Al-Qur'an terdiri dari tiga kata "kemampuan", "menghafal" dan "Al-Qur'an". Menurut Wikipedia bahasa Indonesia pengertian kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan berasal dari kata "mampu" yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya, mempunyai harta berlebihan) (<http://kamusbahasaindonesia.org>). Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Secara bahasa (etimologi) *Al-Hifzh* (hafalan) adalah lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. *Hafizh* (Penghafal) adalah orang yang menghafal dengan cermat dan termasuk sederet kaum menghafal. Dalam kaitan ini, menghafal Al-Qur'an, memeliharanya serta menalarinya haruslah memperhatikan tiga unsur pokok berikut:

- 1) Menghayati bentuk-bentuk visual sehingga bisa diingat kembali meski tanpa kitab.

- 2) Membacanya secara rutin ayat-ayat yang dihafalkan.
- 3) Mengingat-ingat ayat-ayat yang dihafal.

Menurut Ahmad Warson Munawwir (1997: 279), kata “menghafal” dalam bahasa Arab adalah “*hifzh*”. Kata ini berasal dari fi’il (kata kerja) : *hafizha* – *yahfazhu* – *hifzhan*. Jika dikatakan, *hafizha asy-syai’a*, artinya menjaga (jangan sampai rusak), memelihara dan melindungi. Namun jika dikatakan, *hafizha as-sirra*, artinya *katamahu* (menyimpan). Dikatakan, *hafizha ad-darsa*, artinya *istazhharahu* (menghafal).

Menurut Muhaimin dkk, menghafal adalah suatu metode yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca secara benar seperti apa adanya. Metode tersebut banyak digunakan dalam usaha untuk menghafal Al-Qur’an dan Al-Hadits. Ada empat langkah yang perlu dilakukan dalam menggunakan metode ini, antara lain:

- 1) merefleksi, yakni memperhatikan bahan yang sedang dipelajari, baik dari segi tulisan, tanda bacannya dan syakalnya;
- 2) mengulang, yaitu membaca dan atau mengikuti berulang-ulang apa yang diucapkan oleh pengajar;
- 3) meresitasi, yaitu mengulang secara individual guna menunjukkan perolehan hasil belajar tentang apa yang telah dipelajari;
- 4) retensi, yaitu ingatan yang telah dimiliki mengenai apa yang telah dipelajari yang bersifat permanen.

Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi (2011: 32) menyampaikan bahwa keutamaan menghafal Al-Qur'an adalah :

- 1) Allah mencintai para penghafal Al-Qur'an
- 2) Allah menolong para penghafal Al-Qur'an
- 3) Al-Qur'an memacu semangat dan membuat lebih giat beraktifitas
- 4) Allah memberkahi para penghafal Al-Qur'an
- 5) Selalu menemani Al-Qur'an merupakan salah satu sebab mendapat pemahaman yang benar.
- 6) Doa ahli Al-Qur'an (orang yang hafal Al-Qur'an) tidak tertolak.
- 7) Orang yang hafal Al-Qur'an adalah orang yang memiliki perkataan baik.

Syarat –syarat menghafal Al-Qur'an adalah

- 1) Mampu mengosongkan pikiran (fokus)

Fokus dari pikiran-pikiran dan teori-teori atau permasalahan-permasalahan yang sekiranya akan mengganggu, juga harus membersihkan diri dari segala sesuatu perbuatan yang kemungkinan dapat merendahkan nilai studinya, kemudian menekuni secara baik dengan hati terbuka, lapang dada dan dengan tujuan yang suci.

- 2) Niat yang Ikhlas

Niat yang kuat dan sungguh-sungguh akan mengantarkan seseorang ke tempat tujuan, dan akan membentengi terhadap kendala-kendala yang mungkin akan merintanginya. Tanpa adanya suatu niat yang jelas

maka perjalanan untuk mencapai tempat tujuan akan mudah sekali terganggu oleh kendala yang setiap saat siap untuk menghancurkan.

3) Mencari motivasi yang paling kuat untuk menghafal Al-Qur'an

Pada dasarnya, semua manusia dikontrol oleh motivasi yang telah mereka tanam di dalam diri masing-masing individu. Sehingga motivasi yang mendorong anda untuk melakukan amalan maka ia adalah motivasi yang paling utama. Motivasi yang paling baik adalah karena Allah.

4) Mengatur waktu

Agar kita dapat menghafal dengan baik, maka kita harus mengatur urusan-urusan kita, agar kita dapat meluangkan waktu yang cukup untuk menghafal.

5) Memiliki keteguhan dan kesabaran

Dalam proses menghafal Al-Qur'an akan banyak sekali kendala yang ditemui, mungkin jenuh, mungkin gangguan lingkungan karena bisng atau gaduh untuk itu dibutuhkan keteguhan dan kesabaran

6) *Istiqomah*

Yang dimaksud *istiqomah* yaitu konsisten , tetap menjaga kontinuitas dalam proses menghafal Al-Qur'an . Dengan perkataan lain, seorang penghafal Al-Qur'an harus senantiasa menjaga kontinuitas dan efisiensi terhadap waktu. Seorang penghafal yang konsisten akan sangat menghargai waktu, begitu berharganya waktu baginya. Betapa

tidak, kapan saja dan dimana saja ada waktu terluang, intuisinya segera mendorong untuk segera kembali kepada Al-Qur'an.

7) Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat – sifat tercela

Perbuatan maksiat dan perbuatan yang tercela merupakan sesuatu perbuatan yang harus di jauhi bukan saja oleh orang yang menghafal Al-Qur'an, tetapi juga oleh kaum Muslimin pada umumnya. Karena keduanya mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan jiwa dan mengusik ketenangan hati orang yang sedang dalam menghafal Al-Qur'an sehingga akan menghancurkan istiqomah dan konsentrasi yang telah terbina dan terlatih.

8) Izin orang tua, wali atau suami

Perlunya izin bukan merupakan suatu keharusan secara mutlak, hanya saja dengan perizinan akan menciptakan sikap saling pengertian antara kedua belah pihak yakni antara orang tua dengan anak, antara suami dan istri atau antara wali dengan orang yang berada di bawah perwaliannya.

9) Meningkatkan konsentrasi

Meningkatnya konsentrasi dapat meningkatkan daya tangkap seseorang. Meningkatnya daya ingat dapat membuat seseorang mampu belajar dalam tempo yang lebih singkat. Jika dia belajar dalam waktu yang sama dengan orang lain, dia akan mendapat lebih banyak.

10) Mampu membaca dengan baik

Sebelum para penghafal mulai menghafal, terlebih dahulu meluruskan dan memperlancar bacaannya. Sebagian besar ulama bahkan tidak diperkenankan anak didik yang diampunya untuk menghafal Al-Qur'an terlebih dahulu dengan membaca (*bin-nadzar*)

Dari beberapa uraian di atas dapat diketahui, kemampuan menghafal Al-Qur'an diartikan kapasitas seorang individu atau kesanggupan seorang individu untuk mengingat ayat-ayat Al-Qur'an.

b. Kegiatan Menghafal Al-Qur'an

Kegiatan menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dalam pelaksanaannya memiliki beberapa poin yang harus diperhatikan siswa yaitu:

- 1) Tajwid.
- 2) Kelancaran membaca secara *tartil*.
- 3) *Makhroj* dan sifat huruf dengan benar.

Kriteria penilaian dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an berdasarkan kesalahan yang dilakukan siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Ketika siswa salah dalam melafalkan ayat Al-Qur'an maka siswa dinilai satu kesalahan.
- 2) Ketika kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam melafalkan ayat Al-Qur'an lebih dari 5 kali, siswa dinilai 5 kali kesalahan dan harus diulang dalam melafalkan dari awal.

Jenis penilaian dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an dilakukan dalam penilaian satu surat Al-Qur'an.

Tabel 1. Kriteria nilai Penilaian *Tahfidz* pertarget dan satu surat

NO	KESALAHAN	NILAI
1	0	100
2	1	95
3	2	90
4	3	85
5	4	80
6	5	75
7	6	70
8	7	65
9	8	60

Keterangan :

Nilai 100 jika siswa dalam melafalkan ayat Al-Qur'an tidak ada kesalahan

Nilai 95 jika siswa dalam melafalkan ayat Al-Qur'an ada 1 kesalahan.

Nilai 90 jika siswa dalam melafalkan ayat Al-Qur'an ada 2 kesalahan.

Nilai 85 jika siswa dalam melafalkan ayat Al-Qur'an ada 3 kesalahan.

Nilai 80 jika siswa dalam melafalkan ayat Al-Qur'an ada 4 kesalahan.

Nilai 75 jika siswa dalam melafalkan ayat Al-Qur'an ada 5 kesalahan.

Nilai 70 jika siswa dalam melafalkan ayat Al-Qur'an ada 6 kesalahan.

Nilai 65 jika siswa dalam melafalkan ayat Al-Qur'an ada 7 kesalahan.

Nilai 60 jika siswa dalam melafalkan ayat Al-Qur'an ada 8 kesalahan.

Proses penilaian berlangsung dalam penyampaian hafalan ini, semakin sering siswa melakukan kesalahan dalam menyampaikan hafalannya maka nilai hafalannya juga akan berkurang. Kesalahan dihitung dalam akumulasi satu surat atau sesuai target. Menghafal surat Al-Fatihah misalnya jika dalam

melafalkan terdapat satu kesalahan maka nilai yang didapat adalah sebesar 95. Kesalahan yang dilakukan karena kurang lancarnya dalam menghafal, salah dalam pengucapan baik *tajwid*, atau pada *makhroj* hurufnya.

Berdasarkan dari kriteria disebutkan di atas maka dapat dikatakan jika data dari kegiatan menghafal Al-Qur'an di sekolah sesuai dengan kebutuhan peneliti terkait dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an dimana penilaian hafalan Al-Qur'an oleh guru Al-Qur'an sudah memenuhi kriteria baik secara *tajwid*, *tartil* dan *makhrojnya*.

2. Motivasi Belajar Siswa

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif, Menurut Sardiman AM (2012: 73) motif dapat dikatakan “sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan kreativitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Mc.Donald yang dikutip oleh Sardiman AM (2012: 73) menyampaikan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan (Slameto, 2012: 2). Berkaitan dengan proses belajar siswa, motivasi belajar sangatlah diperlukan. Diyakini bahwa hasil belajar akan meningkat kalau siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat.

Adapun menurut Sugihartono, dkk (2007: 78) motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting untuk pencapaian prestasi belajar siswa, karena motivasi belajar yang tinggi akan terlihat dari ketekunan yang tidak mudah menyerah meskipun dihadapkan oleh beberapa kendala. Motivasi tinggi tersebut dapat ditemukan dalam sikap siswa, antara lain:

- 1) tingginya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar.
- 2) tingginya keterlibatan afektif siswa dalam belajar.
- 3) tingginya upaya siswa untuk menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar.

W.S. Winkel (1983: 27) mengemukakan motivasi belajar adalah daya penggerak secara keseluruhan yang berasal dari dalam diri siswa untuk menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut hingga tujuan yang dikehendaki siswa akan tercapai.

Berdasarkan pendapat di atas dengan demikian motivasi belajar adalah sebuah dorongan untuk melakukan sesuatu hal yang diwujudkan dalam sebuah tindakan untuk melakukan kegiatan belajar dalam mencapai sebuah tujuan yang diharapkan.

b. Macam-macam Motivasi Belajar

Motivasi-motivasi untuk belajar yang muncul dari dalam diri seseorang terdapat berbagai macam hal. Apabila dilihat dari beberapa sudut pandang, para ahli psikologi berusaha untuk menggolongkan motif-motif yang ada di dalam diri individu ke dalam beberapa golongan.

Menurut Sartain yang dikutip oleh M. Ngalim Purwanto (2003: 62) membagi motif-motif tersebut menjadi dua golongan, yaitu: (1) *physiological drive*, (2) *social motives*. *Physiological drive* adalah sebuah dorongan yang bersifat fisiologis seperti lapar, haus, lapar seks, dan sebagainya. *Social motives* adalah dorongan yang hubungannya dengan individu yang lain dalam masyarakat, seperti dorongan estetis, dorongan ingin selalu berbuat baik (etika), dan sebagainya. Jadi kedua golongan motif tersebut saling berhubungan satu dengan yang lain. Woodworth yang dikutip oleh M. Ngalim Purwanto (2003: 63) menyatakan bahwa motif-motif pada seseorang berkembang melalui kematangan, latihan, dan melalui belajar.

Menurut Sardiman (2012: 89) mengemukakan bahwa motivasi terbagi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi Instrinsik berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik adalah motif yang akan aktif berfungsinya jika ada perangsang dari luar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dibagi menjadi dua macam, yaitu motivasi belajar yang berasal dari dalam diri individu/siswa (motivasi instrinsik) dan motivasi belajar yang berasal dari luar diri individu/siswa (motivasi ekstrinsik). Kedua macam motivasi belajar tersebut sangat berperan penting bagi pencapaian tujuan belajar siswa dan mempunyai keterkaitan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar Sardiman (2000) yang dikutip oleh Anonim (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17468/3/Chapter%20II.pdf>) menyatakan bahwa bentuk dan cara yang dapat digunakan untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar adalah:

(1) pemberian angka, hal ini disebabkan karena banyak siswa belajar dengan tujuan utama yaitu untuk mencapai angka/nilai yang baik; (2) persaingan/kompetisi; (3) *Ego-involvement*, yaitu menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri; (4) memberi ulangan, hal ini disebabkan karena para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan; (5) memberitahukan hasil, hal ini akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar terutama kalau terjadi kemajuan; (6) pujian, jika ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, hal ini merupakan bentuk penguatan positif.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002: 97) yang dikutip oleh Riris Purnomowati (2006) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu:

1. Cita-cita atau aspirasi

Berdasarkan emansipasi kemandirian, keinginan dapat memperbesar kemauan semangat belajar, sedangkan dari segi pembelajaran pujian atau hadiah atau juga dengan hukuman dapat menjadikan sebuah keinginan

menjadi sebuah kemauan, kemudian menjadikan lagi menjadi sebuah cita-cita. Cita-cita tersebut dapat memperkuat motivasi *instrinsik* maupun *ekstrinsik*, karena dengan tercapainya cita-cita maka seorang siswa dapat mengaktualisasikan diri.

2. Kemampuan siswa

Keinginan seorang siswa harus disertai dengan sebuah kemampuan untuk mencapainya karena kemampuan tersebut akan memperkuat motivasi siswa untuk melaksanakan tugas.

3. Kondisi siswa

Kondisi siswa meliputi kondisi jasmani dan rohani. Kondisi-kondisi tersebut dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Seorang siswa dengan kondisi jasmani dan rohani yang sehat, maka siswa tersebut akan perhatian terhadap belajar, sedangkan siswa dengan kondisi yang sebaliknya maka siswa tersebut akan mengganggu perhatian belajar.

4. Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat meliputi keadaan alam, lingkungan rumah, lingkungan sekolah, teman sebaya, dan kehidupan masyarakat. Lingkungan sekolah yang sehat, kerukunan, ketertiban dalam bergaul perlu dipertinggi dalam kualitas mutu, karena lingkungan yang aman, tertib, indah, tenteram, maka motivasi siswa dalam belajar akan meningkat.

5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Pergaulan dengan teman sebaya akan berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar. Lingkungan siswa yang berupa lingkungan alam, lingkungan rumah, dan lingkungan pergaulan juga mengalami perubahan. Lingkungan budaya siswa yang berupa surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film semakin dapat dijangkau oleh siswa. Kesemua lingkungan tersebut dapat mendinamiskan motivasi belajar. Guru yang profesional diharapkan mampu memanfaatkan surat kabar, majalah, siaran radio, televisi, dan sumber belajar di sekitar sekolah untuk memotivasi belajar siswa.

6. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Upaya guru dapat terjadi di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Upaya untuk pembelajaran siswa di sekolah meliputi: (a) membudayakan tertib sekolah, (b) membina disiplin belajar, (c) membina belajar tertib dalam bergaul, (d) membina belajar tertib di lingkungan sekolah

W.S. Winkel (1983:29) mengemukakan bahwa siswa yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) lebih dipengaruhi oleh motivasi ekstrinsik, sedangkan siswa yang sudah duduk di bangku Sekolah Menengah Atas/Kejuruan seharusnya lebih dipengaruhi oleh motivasi intrinsik, karena siswa tersebut sudah mempunyai kesadaran pentingnya belajar untuk masa depan. Namun dalam realita masih banyak siswa yang belum dipengaruhi oleh motivasi intrinsik tersebut. Berdasarkan hal-hal tersebut, guru mempunyai peran penting untuk mengembangkan motivasi intrinsik tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah pemberian pujian, hukuman dan umpan balik yang positif untuk menumbuhkan motivasi untuk terus belajar siswa semakin meningkat.

d. Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar

Pentingnya motivasi untuk belajar dalam pencapaian tujuan yang diharapkan oleh siswa, maka motivasi merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Motivasi ini harus dimulai dari diri siswa itu sendiri. Motivasi dari dalam diri siswa merupakan hal yang paling penting, karena apabila siswa tersebut tidak mempunyai kesadaran dalam belajar maka motivasi itu tidak akan tumbuh, walaupun faktor dari luar diri siswa sudah mendukung. Maka dari itu harus terdapat upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar.

Membangkitkan motivasi belajar siswa tidaklah mudah. Guru merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, karena guru merupakan orang yang berperan penting dalam proses belajar siswa. Namun apabila guru tidak paham dengan yang diinginkan oleh siswa, maka motivasi tersebut tidak bisa ditumbuhkan dari dalam diri siswa. Motivasi tersebut dapat ditumbuhkan salah satunya dengan cara guru memberikan *reward* pada siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Tadjab (1994:103) yang dikutip oleh Agustin Wardiyati (2006) cara untuk membangkitkan motivasi belajar siswa diantaranya adalah:

(1) menjelaskan kepada siswa, alasan suatu bidang studi dimasukkan dalam kurikulum dan kegunaannya untuk kehidupan; (2) mengkaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa di luar lingkungan sekolah; (3) menunjukkan antusias dalam mengajar bidang studi yang dipegang; (4) mendorong siswa untuk memandang belajar di sekolah sebagai suatu tugas

yang tidak harus serba menekan, sehingga siswa mempunyai intensitas untuk belajar dan menjelaskan tugas dengan sebaik mungkin; (5) menciptakan iklim dan suasana dalam kelas yang sesuai dengan kebutuhan siswa; (6) memberikan hasil ulangan dalam waktu sesingkat mungkin; (7) menggunakan bentuk-bentuk kompetisi (persaingan) antar siswa; (8) menggunakan intensif seperti pujian, hadiah secara wajar.

Selain itu menurut Sardiman yang dikutip oleh Agustin Wardiyati, (2006) terdapat beberapa macam cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah. Beberapa bentuk dan motivasi tersebut, yaitu: (1) pemberian angka, (2) pemberian hadiah, (3) kompetisi, (4) pemberian ulangan, (5) pemberian pujian, (6) pemberian hukuman, (7) pemberian hasrat untuk belajar, (8) pemberian minat, (9) penyampaian tujuan yang diakui.

W.S. Winkel (1983: 30) mengemukakan bahwa upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam menumbuhkan motivasi intrinsik pada siswa, yaitu: (1) menjelaskan mengenai tujuan dan kegunaan mempelajari suatu pelajaran yang diajarkan, (2) menunjukkan antusiasme dan menggunakan prosedur mengajar yang sesuai, (3) memberikan materi pelajaran yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit, (4) menjaga disiplin belajar di dalam kelas, dan (5) membagikan hasil PR dan ulangan dalam waktu yang singkat. Selain itu guru dapat memberikan inisiatif lain untuk menumbuhkan motivasi intrinsik siswa, diantaranya adalah dengan menggunakan pujian berdasarkan prestasi, dan hukuman asalkan tidak

menyakitkan siswa. Inisiatif-inisiatif tersebut digunakan untuk menggerakkan siswa belajar.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat usaha-usaha dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, yaitu dengan cara menjelaskan mengenai tujuan dan maksud dari sebuah pembelajaran, menggunakan variasi metode pembelajaran, memberikan materi pelajaran yang mudah dimengerti oleh siswa, memberikan pujian bagi siswa yang berprestasi dan hukuman bagi siswa yang melanggar, menerapkan disiplin belajar siswa.

3. Prestasi Belajar Siswa

a. Pengertian belajar

Belajar menurut Slameto (2003: 2) yakni belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Hal ini berarti bahwa peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan dll menunjukkan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang diperlihatkan dalam bertambahnya kwalitas dan kwantitas kemampuan seseorang dalam berbagai bidang. Dalam proses belajar, apabila seseorang tidak mendapatkan suatu peningkatan kwalitas dan kuantitaas kemampuan maka orang tersebut sebenarnya belum mengalami proses belajar, atau dengan kata lain ia mrngalami kegagalan di dalam proses belajar.

b. Pengertian Prestasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 895) prestasi diartikan sebagai yang telah dicapai (telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Menurut Arifin (1991: 3), prestasi adalah kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan sesuatu hal.

Dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan hasil usaha yang telah dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan sesuatu hal.

c. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil usaha yang telah dicapai seseorang setelah ia melakukan kegiatan belajar. Winkel (1996: 162) mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.” Winkel (1996: 162) mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.”

Prestasi belajar oleh Zainal Arifin dikatakan penting untuk dipermasalahkan karena mempunyai beberapa fungsi utama, yaitu :

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemusatan hasrat ingin tahu.
- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.

- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
- 5) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik. (1993:3)

Menurut Dalyono (2001) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada 2:

- a) Faktor internal (yang berasal dari dalam diri) seperti kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar, dan keaktifan.
- b) Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) seperti keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekolah.” (2001: 55)

Menurut M. Ngalim Purwanto (2003: 107) terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

- 1) Faktor dari dalam meliputi :
 - a) Fisiologi dari kondisi fisik dan kondisi panca indera.
 - b) Psikologi terdiri dari bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.
- 2) Faktor dari luar meliputi :
 - a) Lingkungan yang terdiri dari alam sosial.
 - b) Instrumen yang terdiri dari kurikulum atau bahan pelajaran, guru pengajar dan fasilitas serta administrasi atau manajemen.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa yaitu faktor internal dan faktor

eksternal. Dalam penelitian ini hanya dibatasi pada faktor internal yaitu motivasi belajar.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anindita Dianingtyas dengan judul “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajar 2009/2010”. Hasil penelitian dengan analisis korelasi ganda pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, hal tersebut ditunjukkan dari harga t_{hitung} sebesar 2,203 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,986 atau probabilitas $0,030 < 0,05$. (2) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, hal tersebut ditunjukkan dari harga t_{hitung} sebesar 2,163 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,986 atau probabilitas $0,033 < 0,05$. (3) Terdapat pengaruh positif Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, hal tersebut ditunjukkan dari harga F_{hitung} 49,340 lebih besar dari harga F_{tabel} sebesar 6,899 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,095 atau probabilitas $0,002 < 0,05$.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahma Widiyanita dengan judul “Pengaruh Kegiatan Menghafal Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam”. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan

hubungan positif antara kegiatan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Terbukti dengan hasil penelitian Kegiatan Menghafal Al-Qur'an $F_{hitung} 30,475$ $F_{Tabel} 4,20$ $F_{hitung} > F_{tabel}$. Sedangkan pengambilan sampel menggunakan *random sampling* dengan jenis *purposive sample* yaitu siswa kelas V dan VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Trenggalek dengan jumlah populasi 123 siswa dan sampel sebanyak 20 %. Uji validitas menggunakan teknik korelasi Product Moment sedangkan uji reabilitas menggunakan teknik *Alfa Cronbach* dengan bantuan komputer. Untuk mengetahui hasil data yang dikumpulkan dilakukan perhitungan dengan menggunakan teknik *Product Moment*. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan ada pengaruh positif antara kegiatan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Harizka Rahmanto dengan judul "Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tidak Terdapat pengaruh positif dan signifikan Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar (-0.066), p-value 0.561 > 0.05, koefisien determinan (r_{2x1y}) sebesar 0.0043, t_{hitung} sebesar (-0.584) lebih kecil dari

t_{tabel} sebesar 1.991; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0.309, $p\text{-value } 0.005 < 0.05$, koefisien determinan (r_{2x2y}) sebesar 0.095, t_{hitung} sebesar 2.870 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1.991; (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler. Hal tersebut ditunjukkan dari harga F_{hitung} sebesar 4,534 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,115 .

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Kelancaran Siswa Ekstra Kurikuler Elektronika dalam menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Elektronika Siswa

Terdapat dua prinsip yang membedakan hafal Al-Qur'an dengan hafal selain Al-Qur'an yaitu:

- a. Hafal secara sempurna Al-Qur'an , maka tidak disebut “hafidz” orang yang hanya hafal separoh/ sepertiganya dari Al-Qur'an dan tidak menyempurnakan hafalannya. Obyek penelitian penulis adalah para penghafal Al-Qur'an usia SMP yang masih terbatas menghafalkan Al-Qur'an pada juz ke 30 dan juz 29.
- b. Memelihara secara kontinyu dan senantiasa menjaga yang dihafal itu supaya tidak lupa.

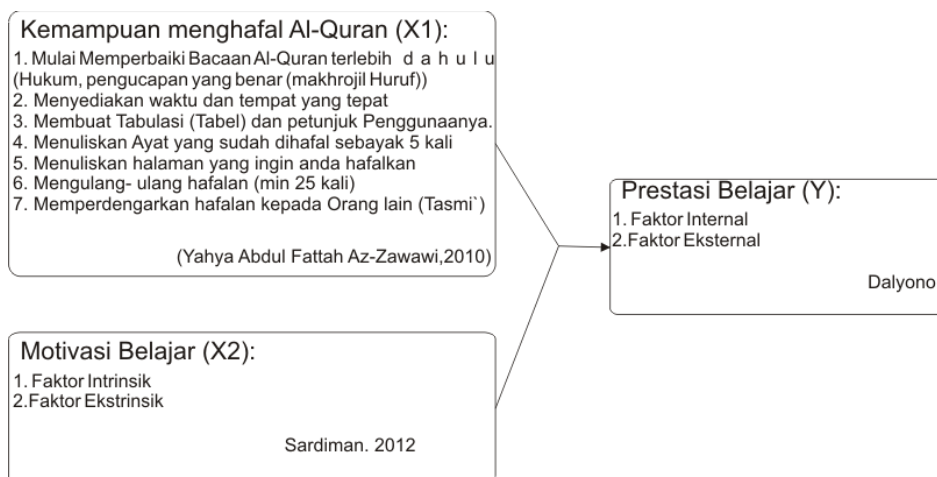
2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Elektronika Siswa

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Motivasi belajar dapat berfungsi sebagai pendorong pencapaian Prestasi Belajar Siswa. Setiap orang mempunyai motivasi untuk belajar, baik itu berupa motivasi dalam diri maupun dari luar dirinya. Motivasi Belajar ini mendorong siswa untuk mencapai tujuan belajar yaitu Prestasi Belajar Siswa. Siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan prestasi yang baik. Usaha yang tekun dan didasari adanya motivasi belajar menyebabkan siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang baik. Motivasi belajar siswa akan turut menentukan pencapaian prestasi belajarnya.

3. Pengaruh Kelancaran Siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Elektronika Siswa.

Prestasi Belajar Elektronika Siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya Kelancaran Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an dan Motivasi Belajar. Kelancaran Siswa dalam menghafal Al-Qur'an merupakan pendorong bagi siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajar. Dengan cara selalu menghafal Al-Qur'an maka siswa juga terlatih dalam memfokuskan pikiran sehingga siswa mempunyai peluang yang lebih tinggi dalam mencapai prestasi belajar yang baik karena secara tidak langsung siswa dapat menggabungkan pengalaman-pengalaman dalam menghafal Al-Qur'an ke dalam mata pelajaran-mata pelajaran yang

diperoleh di dalam kelas, demikian juga dengan motivasi belajar yang tinggi akan meningkatkan prestasi belajar siswa.



Gambar 1. Bagan kerangka berpikir pengaruh kelancaran menghafal Al-Qur'an dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa ekstrakurikuler elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian dan kajian teoritis di atas, maka disusun hipotesis penelitian berikut:

1. H_0 : Tidak ada pengaruh Kelancaran siswa dalam menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

 H_a : Terdapat pengaruh positif Kelancaran siswa dalam menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.
2. H_0 : Tidak ada pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.

Ha : Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.

3. Ho: Tidak ada pengaruh Kelancaran Siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan Motivasi Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

Ha : Terdapat pengaruh positif Kelancaran Siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan Motivasi Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu semua informasi diwujudkan dalam angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Selain itu penelitian ini bersifat *expost facto*. Penelitian *expost facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut (Sugiyono, 2005:7). Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta yang beralamat di Jl. Veteran Gg. Bekisar No. 716 Q Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta Indonesia 55161 No.Telp 0274-419134. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2012 sampai Juni 2013.

C. Variable Penelitian

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:38).

Variable terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika Siswa (Y). Prestasi belajar Elektronika siswa adalah hasil yang diperoleh oleh siswa setelah melakukan usaha belajar berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan terhadap mata pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai semester yang diberikan oleh guru.

2. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel Kemampuan siswa dalam Menghafal Al-Qur'an (X_1).

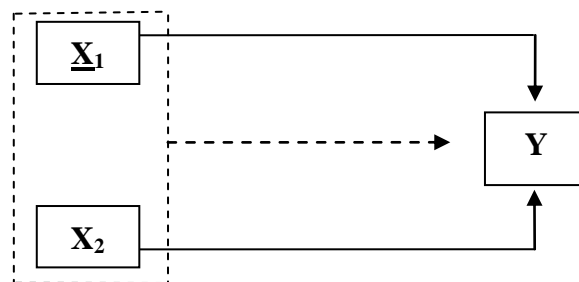
Variabel ini merupakan variabel bebas pertama yang memberikan pengaruh terhadap hasil, yaitu Prestasi Belajar Elektronika Siswa (Y). Kemampuan Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an adalah banyaknya jumlah hafalan siswa dalam menghafal Al-Qur'an khususnya Juz 30 dan 29.

- b. Variabel Motivasi Belajar (X_2).

Motivasi belajar adalah sebuah dorongan untuk melakukan sesuatu hal yang diwujudkan dalam sebuah tindakan untuk melakukan kegiatan belajar dalam mencapai sebuah tujuan yang diharapkan. Siswa pada dasarnya termotivasi untuk melakukan suatu aktivitas untuk dirinya sendiri karena ingin mendapatkan kesenangan dari pelajaran, atau merasa kebutuhannya terpenuhi.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis yang akan digunakan (Sugiyono, 2010:42). Variabel dalam penelitian ini ada tiga yaitu, Kemampuan Siswa dalam menghafal Al-Qur'an (X_1), Motivasi Belajar (X_2) dan Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika Siswa (Y). Penelitian ini akan meneliti bagaimanakah pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Paradigma dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 : Kemampuan Siswa dalam menghafal Al-Qur'an

X_2 : Motivasi Belajar

Y : Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika Siswa

—————→ : Garis regresi (pengaruh Kemampuan Siswa dalam menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi belajar Elektronika siswa, dan pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika Siswa)

-----➔ : Garis regresi ganda (pengaruh Kemampuan Siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika Siswa)

E. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2010: 80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Ekstrakurikuler Elektronika di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, yang berjumlah 115 orang. Terdiri dari 96 siswa putra dan 16 siswa putri.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 107) memberikan pedoman jika subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih, setidaknya tergantung dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.

c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk hasil resikonya besar, tentunya sampel besar, namun hasilnya akan lebih baik.

Berdasar pertimbangan di atas maka penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 42 siswa ekstrakurikuler Elektronika atau sekitar 36,5% dari populasi. Besaran sampel ini dianggap sudah memenuhi syarat dan mewakili populasi.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling*, dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun teknik pengambilan sampel dengan cara *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstarta secara proporsional (Sugiyono, 2007: 64). Jumlah Siswa Ekstrakurikuler Elektronika kelas 1 sejumlah 38 siswa dengan data yang diambil sebesar 23 siswa, kelas 2 sejumlah 44 siswa dengan data yang diambil sebesar 13 siswa, kelas 3 sejumlah siswa 33 siswa dengan data 6 siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 222) metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk teknik mengumpulkan data.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (kuisisioner)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 142). Metode kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung dan tertutup. Kuesioner tertutup adalah angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Motivasi belajar siswa Ekstrakurikuler Elektronika di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Suharsimi Arikunto (2006: 131) menyatakan bahwa “Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”. Teknik ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur’an dan Prestasi belajar Elektronika siswa Ekstrakurikuler SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih

baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2002: 136). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Instrumen digunakan untuk mengukur variabel Motivasi Belajar. Instrumen tersebut menggunakan skala likert yang memiliki jawaban dengan gradasi dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Suharsimi Arikunto, 2002:180). Tipe jawaban yang digunakan adalah berbentuk *check list* (✓). Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Adapun kisi-kisi yang digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Kisi Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	No Butir Posistif	No butir Negatif
1	Motivasi Belajar Siswa	Rasa ingin tahu	1,2,5	3,4,6
		Ulet dalam menghadapi kesulitan	8,9	7
		Cita-cita masa depan	10,11,12	
		Ketekunan dalam belajar	13,15	14
		Semangat dalam belajar	16,17,18,19, 20,21,22	
Jumlah			17	5

H. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang benar akan memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang valid, akurat dan dapat dipercaya. Data penelitian merupakan bentuk penggambaran dari variabel yang diteliti. Oleh karena itu, benar tidaknya data penelitian sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Syarat minimal yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian ada dua macam, yakni validitas dan reliabilitas.

Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 160), menjelaskan bahwa jika peneliti melakukan penelitian sampel di dalam populasi yang cukup banyak, maka subyek uji coba dapat diambilkan dari populasi yang sama dengan ketentuan subyek uji coba dan subyek penelitian benar - benar terpisah. Adapun jumlah subyek uji coba sekurang - kurangnya dilakukan terhadap 30 orang

(Purbayu Budi, 2005 : 248). Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka dalam penelitian ini pengambilan data uji coba instrumen dilakukan pada populasi yang sama yaitu di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dengan jumlah subyek uji coba sebanyak 30 siswa yang terpisah dari subyek / sampel penelitian.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur (Suharsimi Arikunto, 2007: 167). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Sugiyono (2007 : 348), instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Validitas dibagi menjadi dua macam yaitu validitas internal dan validitas eksternal (Sugiyono, 2007 : 351). Uji Validitas internal instrumen dilakukan dengan dua tahap yaitu dengan validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*). Validitas isi berkenaan dengan kesanggupan instrumen untuk mengukur isi yang harus diukur, artinya alat ukur tersebut mampu mengungkap isi suatu konsep yang hendak diukur. Sedangkan validitas konstruk berkenaan dengan kesanggupan untuk mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang diukurnya. Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2007 : 350), menyatakan bahwa *construct validity* sama dengan *logical validity* atau *validity by definition*. Instrumen yang mempunyai validitas konstruksi, memiliki maksud

bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang telah didefinisikan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berbentuk *non-test* sehingga cukup memenuhi *validitas konstruk*. Alasan ini dipertegas oleh Sugiyono (2007: 350), menyatakan bahwa instrumen yang berbentuk *non-test* cukup memenuhi validitas konstruk (*construct validity*).

Menurut Sugiyono (2007 : 352), menyatakan bahwa untuk menguji validitas konstruk dapat dilakukan dengan mengadakan konsultasi kepada para ahli (*judgement experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun. Berdasarkan uraian di atas, dilakukan uji validitas konstruk instrumen penelitian dengan mengkonsultasikannya kepada para ahli (*Judgment Expert*) dalam bidang pendidikan, yaitu Dosen Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Analisis butir pada instrumen penelitian ini diuji dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Teknik ini dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total sebagai kriterium.

Rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson dipergunakan untuk menganalisa masing-masing butir adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi product momen

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

N = jumlah sampel

$\sum Y^2$ = jumlah skor kuadrat variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat variabel X

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y

Suharsimi Arikunto (2006:170)

Jika r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka instrumen yang diujicobakan tersebut dinyatakan valid.

Jika r_{xy} hitung lebih kecil dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka instrumen yang diujicobakan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data juga harus memenuhi persyaratan reliabilitas. Menurut Sugiyono (2007: 348), instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Penggunaan instrumen yang reliabel diharapkan untuk mendapatkan data

penelitian yang juga reliabel. Untuk mengetahui reliabilitas dari instrumen maka dilakukan uji reliabilitas. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reabilitas yang tinggi, apabila test yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur.

Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 180), instrumen yang menggunakan skor dan skornya bukan 1 dan 0, uji reliabilitas dapat dilakukan dengan teknik “ sekali tembak ” yaitu diberikan satu kali saja kemudian hasilnya dianalisis dengan rumus *alpha*. Rumus *alpha* ditunjukkan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{(\sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2007 : 180).

Untuk menginterpretasikan koefisien *alpha* (r_{11}) menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 167), digunakan kategori :

Antara 0,800 sampai dengan 1,00 : Sangat Tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : Cukup

Antara 0,400 sampai dengan 0,599	: Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	: Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	: Sangat rendah

I. Hasil Uji Coba Instrument

1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 160), menjelaskan bahwa jika peneliti melakukan penelitian sampel di dalam populasi yang cukup banyak, maka subyek uji coba dapat diambilkan dari populasi yang sama dengan ketentuan subyek uji coba dan subyek penelitian benar - benar terpisah. Adapun jumlah subyek uji coba sekurang - kurangnya dilakukan terhadap 30 orang (Purbayu Budi, 2005: 248). Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka dalam penelitian ini pengambilan data uji coba instrumen dilakukan pada populasi yang sama yaitu di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dengan jumlah subyek uji coba sebanyak 30 siswa yang terpisah dari subyek / sampel penelitian. Untuk pengujian validitas instrumen digunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun perhitungannya diolah menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows* yang hasilnya ditunjukkan pada tabel 4, sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Total Item	Jumlah Item Gugur	Nomor Item Gugur	Jumlah Item Valid
Motivasi Belajar Siswa (X_2)	22	2	7,20	20

Sumber : Data Primer diolah.

Berdasarkan uji validitas di atas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa butir soal yang gugur, sehingga butir soal yang gugur tidak dipakai untuk pengambilan data penelitian.

2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk pengujian reliabilitas instrumen digunakan rumus alpha cronbach. Adapun perhitungannya diolah menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 for Windows yang hasilnya ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien alpha	Kategori
Motivasi belajar siswa (X_2)	0,912	Sangat Tinggi

Sumber : Data Primer diolah.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, instrumen variabel motivasi Belajar siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk melakukan pengambilan data penelitian.

J. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh dari laporan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel. Analisis data yang dimaksud meliputi pengujian mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, dan histogram.

a. Mean, Median dan Modus

1) Mean

Mean (M) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

$$\text{Mean} = \bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean/ rata-rata

$\sum x$ = Jumlah Skor

n = Jumlah subyek

(Sugiyono, 2007 : 49)

2) Median

Median (Me) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai. Median membagi dua distribusi nilai kedalam frekuensi bagian atas dan frekuensi bagian bawah.

$$Md = b + p \left[\frac{1/2n - F}{f} \right]$$

Keterangan :

Md = Harga Median

b = Batas bawah kelas median, yaitu kelas dimana median akan terletak

- p = Panjang kelas median
 n = Banyaknya data (subyek)
 F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median
 f = Frekuensi kelas median (Sugiyono, 2007 : 53).

3) Modus

Modus (M_o) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi. Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau sering muncul pada kelompok tersebut. Perhitungan modus menggunakan rumus :

$$M_o = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan:

- b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak
 p = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak
 b_1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.
 b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya (Sugiyono, 2007 : 52).

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan menggunakan tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif (Sugiyono, 2007: 32). Penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

- 1) Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah responden penelitian.

2) Rentang data = data terbesar – data terkecil.

3) Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval

(Sugiyono, 2007 : 36).

c. Kecenderungan Variabel

Kecenderungan variabel digunakan untuk memperoleh ketegasan dalam pengkategorian variabel. Untuk mengidentifikasi kecenderungan variabel digunakan kategori kecenderungan berdasarkan skor perolehan yang dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu :

Tinggi = $X \geq Mi + 1,5 SDi$

Sedang = $Mi + 1,5 SDi > X \geq Mi$

Kurang = $Mi > X \geq Mi - 1,5 SDi$

Rendah = $X < Mi - 1,5 SDi$

(Sutrisno Hadi, 1993 : 42).

Selanjutnya rumus kategori kecenderungan di atas disusun melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan skor terendah dan tertinggi yang mungkin dicapai
- 2) Menghitung rata-rata ideal/ mean ideal (Mi) = $1/2$ (skor tertinggi + skor terendah)
- 3) Menghitung Standar Deviasi ideal (SDi) = $1/6$ (skor tertinggi – skor terendah).

d. Histogram

Histogram atau grafik batang dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian, histogram ini dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat dengan taraf signifikansi 5%. Rumus chi kuadrat adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

χ^2 : koefisien chi kuadrat (harga chi kuadrat yang dicari)

fo : frekuensi observasi (frekuensi yang ada)

fh : frekuensi harapan (frekuensi yang diharapkan)

(Suharsimi Arikunto, 2009:312).

Apabila harga χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 dalam tabel pada taraf signifikansi 5%, maka data yang diperoleh tersebar dalam distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat.

Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi
 RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi
 RK_{res} : rerata kuadrat residu (Sutrisno Hadi, 2004:13).

Signifikansi ditetapkan 5% sehingga apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dianggap hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka tidak linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Apabila terjadi multikolinieritas pada persamaan regresi dapat diartikan kenaikan variabel bebas (X_i) dalam memprediksi variabel terikat (Y) akan diikuti variabel bebas (X_i) yang lain (yang terjadi multikolinieritas). Kenaikan tersebut disebabkan pernyataan butir-butir pertanyaan pada variabel yang terjadi multikolinieritas menurut responden (sampel), sebagian besar hampir sama (saling berkaitan erat). Oleh karena itu variabel yang terjadi multikolinieritas harus dikeluarkan salah satu.

Uji Multikolinieritas ini menggunakan teknik metode VIF (*variance inflation factor*), dimana $VIF = 1 / \alpha$. Menurut Danang Sunyoto (2007 : 89-90), dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi (r) antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$), atau variabel bebas tidak mengalami

multikolinieritas jika besarnya $\alpha / tolerance$ α hitung $> \alpha$ dan VIF hitung $< VIF$. Alpha pada uji multikolinieritas ini ditetapkan sebesar 10%, sehingga α hitung harus lebih besar dari 10% dan VIF hitung harus lebih kecil dari 10.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis data ini menggunakan 2 analisis regresi, yaitu analisis regresi linear sederhana dan regresi ganda. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menghubungkan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Kaitannya dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana digunakan untuk menguji secara tersendiri antara hubungan variabel X_1 (kemampuan menghafal Al-Qur'an Siswa) dengan variabel Y (Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika), variabel X_2 (Motivasi belajar) dengan variabel Y (Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika).

Regresi ganda digunakan untuk menguji hubungan variabel X_1 (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an), variabel X_2 (Motivasi belajar), secara bersama-sama terhadap variabel Y (Prestasi Belajar Elektronika).

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada tabel 6 ketentuan sebagai berikut :

Tabel 6. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.00	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2007 : 231).

Adapun pengujian hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis korelasi sederhana dan analisis regresi ganda yang yang digunakan untuk :

a. Pengujian Hipotesis 1 dan 2

Hipotesis 1 dan 2 merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan sederhana antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, sehingga untuk menguji hipotesis 1 dan 2 digunakan teknik analisis regresi sederhana, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X_1) dengan variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X_2) dengan variabel terikat (Y) secara terpisah / parsial. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah :

1) Membuat persamaan garis regresi sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subyek variabel *dependen* yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka

peningkatan ataupun penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variable independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2007 : 261).

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum Xi Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum Xi Yi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

(Sugiyono, 2007 : 262).

2) Mencari koefisien korelasi antara prediktor (X) dengan kriterium (Y)

Rumus yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

$x = (X_i - \bar{X})$

$y = (Y_i - \bar{Y})$

(Sugiyono, 2007 : 228).

3) Menguji signifikansi koefisien korelasi

Untuk menguji apakah harga R_{xy} signifikan atau tidak, maka dicari dengan melakukan uji t. Rumus yang digunakan adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Harga t hitung

n = Banyaknya subyek yang terlihat

r = Koefisien korelasi

(Sugiyono, 2007 : 230).

Selanjutnya t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} , jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} berarti pengaruh antara prediktor terhadap kriterium signifikan.

4) Mencari Koefisien Determinasi (r^2)

Pengetahuan tentang koefisien korelasi tidak memberikan pengetahuan yang cukup mengenai berapa besar pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel yang lain. Untuk mengetahui lebih jauh hubungan antar variabel, salah satu analisis yang dapat digunakan adalah koefisien determinasi. Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel bebas (Sugiyono, 2007: 231). Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2).

b. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan ganda sehingga untuk menguji hipotesis 3 digunakan teknik analisis regresi ganda dua prediktor, yaitu untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama / simultan dengan variabel terikat (Y). Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah :

1) Membuat persamaan garis regresi ganda dua prediktor

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan :

Y = Kriteria

X = Prediktor

a = Koefisien

K = Konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004 : 18).

- 2) Mencari koefisien korelasi antara prediktor (X_1 dan X_2) dengan kriterium (Y)

Rumus yang digunakan adalah :

$$R_{y(1,2)} = \frac{\sqrt{a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y}}{\Sigma y^2}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$ = Koefisien korelasi ganda antara y dengan x_1 dan x_2

$a_{1,2}$ = Koefisien prediktor x_1 dan Koefisien prediktor x_2

$\Sigma x_1 y$ = Jumlah produk antara x_1 dan y

$\Sigma x_2 y$ = Jumlah produk antara x_2 dan y

Y^2 = Jumlah kuadrat kriterium y

(Sutrino Hadi, 2004 : 22).

- 3) Menguji signifikansi regresi berganda

Untuk menguji apakah harga $R_{y(1,2)}$ signifikan atau tidak, maka dicari dengan melakukan uji F. Rumus yang digunakan adalah :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Banyaknya subyek yang terlihat

m = Banyaknya prediktor

R^2 = Koefisien determinasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004 : 34).

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} , jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti pengaruh antara prediktor terhadap kriterium signifikan.

4) Mencari Koefisien Determinasi (R^2)

Pengetahuan tentang koefisien korelasi tidak memberikan pengetahuan yang cukup mengenai berapa besar pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel yang lain. Untuk mengetahui lebih jauh hubungan antar variabel, salah satu analisis yang dapat digunakan adalah koefisien determinasi. Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel bebas (Sugiyono, 2007 : 231). Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2).

5) Mencari besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium.

a) Sumbangan Relatif (SR %)

Sumbangan relatif menunjukkan besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR \% = \frac{a \cdot \sum XY}{JK_{reg}} \times 100 \%$$

Keterangan :

SR % = Sumbangan Relatif

a = Koefisien prediktor

$\sum XY$ = Jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = Jumlah Kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004 : 37).

b) Sumbangan Efektif (SE %)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap mempertimbangkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus: $SE \% = SR \% \times R^2$

Keterangan :

SE % = Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR % = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = Koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004 : 39).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu Kemampuan Menghafal Al-Qur'an(X_1), Motivasi Belajar Siswa (X_2) dan satu variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika Siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta (Y). Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi Mean (M), Median (Me), Modus (Mo) dan Simpangan Baku (SD) masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan tabel distribusi frekuensi, kecenderungan masing - masing variabel dan histogram. Deskripsi masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat pada uraian berikut.

1. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (X_1)

Data kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa ekstrakurikuler elektronika didapat dari dokumentasi nilai siswa dalam kegiatan belajar di sekolah dengan jumlah responden sebanyak 42 siswa. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*, untuk variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa skor terendah yang dicapai sebesar 48 dan skor tertinggi sebesar 100. Berdasarkan data tersebut diperoleh harga Mean (M) sebesar 80,05, Median (Me) sebesar 83, Modus (Mo) sebesar 71 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 14,247. Data di atas kemudian disajikan ke dalam distribusi frekuensi dengan ketentuan jumlah kelas interval sebanyak 6 kelas interval dan panjang kelas sebesar 9. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat

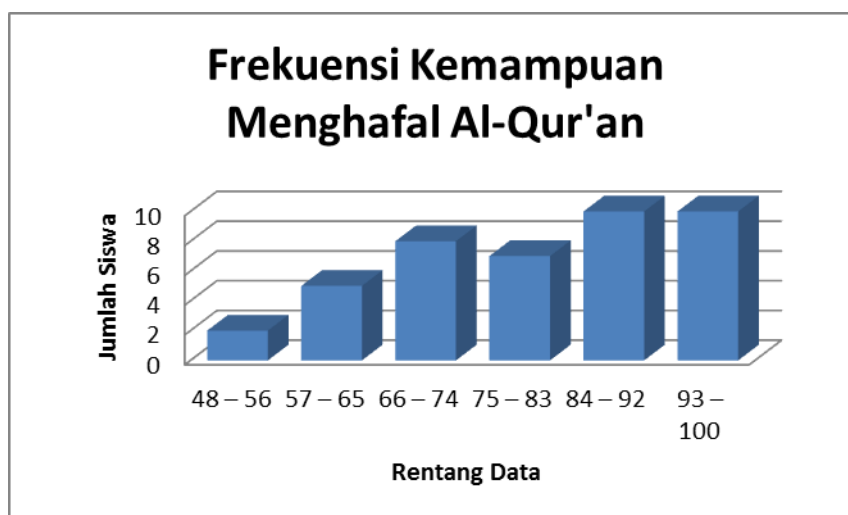
di lampiran 6. Distribusi frekuensi kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frek. (%)	Frek. Kumulatif	Frek. Kumulatif (%)
1	48 – 56	2	4,8	2	4,8
2	57 – 65	5	11,9	7	17
3	66 – 74	8	19,0	15	36
4	75 – 83	7	16,7	22	52
5	84 – 92	10	23,8	32	76
6	93 – 100	10	23,8	42	100
Jumlah		42	100		

Sumber : Data Primer diolah.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa frekuensi terbanyak penilaian bagaimana kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa terletak pada kelas interval urutan keenam dan ketujuh yang memiliki rentang data atau skor antara 84-92 dan rentang 93-100, yaitu sama-sama sejumlah 10 siswa. Untuk lebih jelasnya, hasil distribusi frekuensi Kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa yang disajikan pada tabel di atas dapat dilihat pada gambar 3, sebagai berikut :



Gambar 3. Histogram Frekuensi kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa

Dari data di atas selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Perlu diketahui nilai Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) yang mungkin dicapai dapat dicari dengan cara menghitung Mean ideal (M_i) = $1/2$ (skor tertinggi + skor terendah) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) = $1/6$ (skor tertinggi - skor terendah). Berdasarkan acuan skor yang ada, nilai Mean ideal Kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa sebesar $1/2$ ($100 + 0$) = 50 dengan Standar Deviasi ideal sebesar $1/6$ ($100 - 0$) = 16,67. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 7.

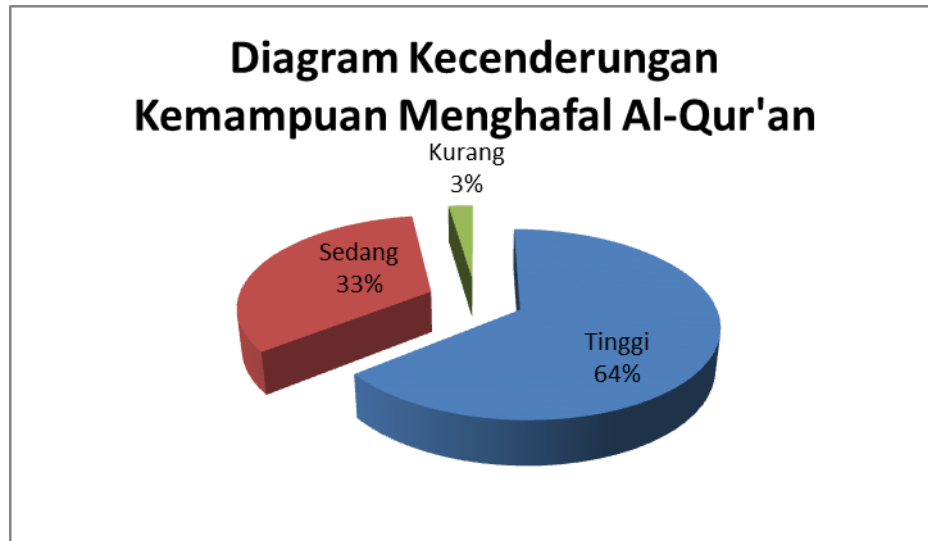
Adapun hasil perhitungan kategori kecenderungan Hubungan Kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Hubungan Kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa

No	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Tinggi	$X \geq 75$	27	64,3
2	Sedang	$75 > X \geq 50$	14	33,3
3	Kurang	$50 > X \geq 25$	1	2,4
4	Rendah	$X < 25$	0	0
Total			42	100,0

Sumber : Data Primer diolah.

Hasil kategori kecenderungan Hubungan Kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa yang disajikan pada tabel di atas dapat pula dilihat pada diagram di gambar 4 sebagai berikut :



Gambar 4. Diagram Kategori Kecenderungan Hubungan Kemampuan menghafal Al-Qur'an Siswa

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat kecenderungan hubungan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa pada kategori tinggi sebanyak 27 siswa (64%), pada kategori sedang sebanyak 14 siswa (33%), sebanyak 1 orang siswa (3%) kurang, dan tidak ada siswa yang berkategori rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan hubungan Kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa berpusat pada kecenderungan tinggi

2. Motivasi Belajar (X_2)

Data Motivasi Belajar diperoleh melalui angket (kuesioner) untuk mengungkap kondisi yang sebenarnya tentang Motivasi Belajar siswa ekstrakurikuler Elektronika di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Angket Motivasi Belajar siswa terdiri dari 20 butir pernyataan yang terdiri dari 4 jawaban alternatif dengan jumlah responden sebanyak 42 siswa. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*,

untuk variabel Motivasi Belajar Siswa skor terendah yang dicapai sebesar 25 dan skor tertinggi sebesar 77. Berdasarkan data tersebut diperoleh harga Mean (M) sebesar 63,33, Median (Me) sebesar 64, Modus (Mo) sebesar 61 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7,885.

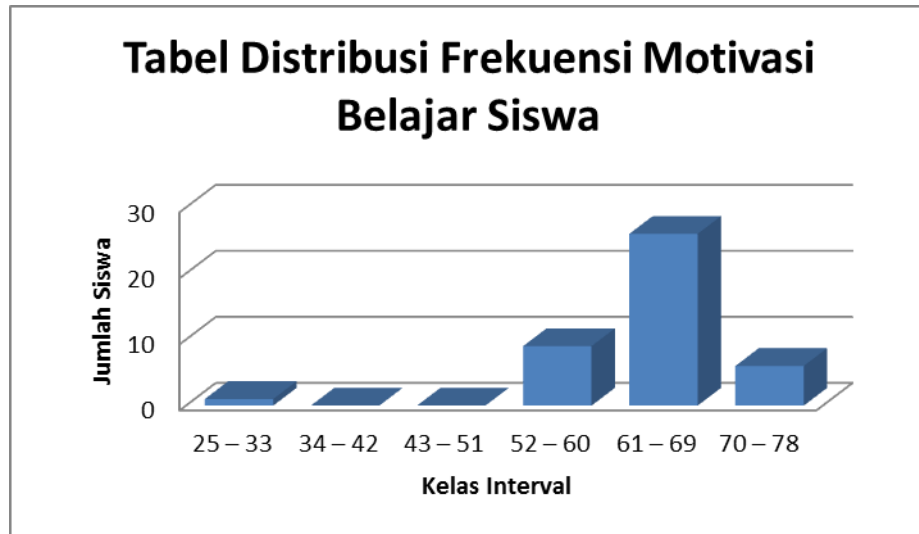
Data di atas kemudian disajikan ke dalam distribusi frekuensi dengan ketentuan jumlah kelas interval sebanyak 6 kelas interval dan panjang kelas sebesar 9. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 6. Adapun distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa dapat dilihat pada tabel 9, sebagai berikut :

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frek. (%)	Frek. Kumulatif	Frek. Kumulatif (%)
1	25 – 33	1	2,4	1	2,4
2	34 – 42	0	0	1	2,4
3	43 – 51	0	0	1	2,4
4	52 – 60	9	21,4	10	23,8
5	61 – 69	26	61,9	36	85,7
6	70 – 78	6	14,3	42	100,0
Jumlah		42	100,0		

Sumber : Data Primer diolah.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa frekuensi terbanyak penilaian siswa terhadap Motivasi Belajar siswa terletak pada kelas interval urutan kelima yang memiliki rentang data atau skor antara 61 - 69, yaitu sejumlah 26 siswa. Hasil distribusi frekuensi Motivasi Belajar yang disajikan pada tabel di atas dapat digambarkan dalam histogram pada gambar 5, sebagai berikut :



Gambar 5. Histogram Frekuensi Motivasi Belajar

Dari data di atas selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan Motivasi Belajar Siswa. Perlu diketahui nilai Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) yang mungkin dicapai dapat dicari dengan cara menghitung Mean ideal (M_i) = $1/2$ (skor tertinggi + skor terendah) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) = $1/6$ (skor tertinggi - skor terendah). Berdasarkan acuan skor yang ada, nilai Mean ideal Motivasi Belajar Siswa sebesar $1/2$ ($80 + 20$) = 50 dengan Standar Deviasi ideal sebesar $1/6$ ($80 - 20$) = 10. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 7.

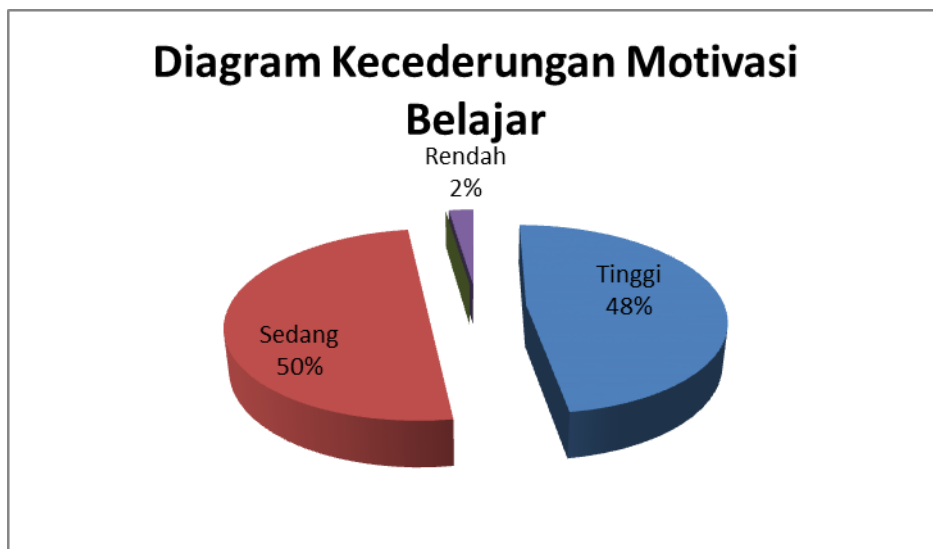
Adapun hasil perhitungan kategori kecenderungan Motivasi Belajar siswa dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut :

Tabel 10. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar Siswa

No	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Tinggi	$X \geq 65$	20	47,6
2	Sedang	$65 > X \geq 50$	21	50,0
3	Kurang	$50 > X \geq 35$	0	0
4	Rendah	$X < 35$	1	2,4
Total			42	100,0

Sumber : Data Primer diolah.

Hasil kategori kecenderungan Motivasi Belajar Siswa yang disajikan pada tabel di atas dapat pula digambarkan dalam bentuk histogram pada gambar 6 sebagai berikut :



Gambar 6. Diagram Kecenderungan Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat kecenderungan penilaian siswa terhadap Motivasi Belajar pada kategori tinggi sebanyak 20 siswa

(47,6%), pada kategori sedang sebanyak 21 siswa (50%), dan tidak ada siswa yang menyatakan Motivasi Belajar Siswa dalam kategori kurang serta pada kategori rendah sebanyak 1 siswa (2,4%). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan penilaian siswa terhadap Motivasi Belajar Siswa berpusat pada kategori sedang.

3. Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika (Y)

Data Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika diperoleh melalui dokumentasi nilai untuk mengungkap kondisi yang sebenarnya tentang Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dengan jumlah siswa sebanyak 42 siswa. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*, untuk variabel Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika skor terendah yang dicapai sebesar 11 dan skor tertinggi sebesar 100. Berdasarkan data tersebut diperoleh harga Mean (M) sebesar 71,4, Median (Me) sebesar 78, Modus (Mo) sebesar 84 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 22,055.

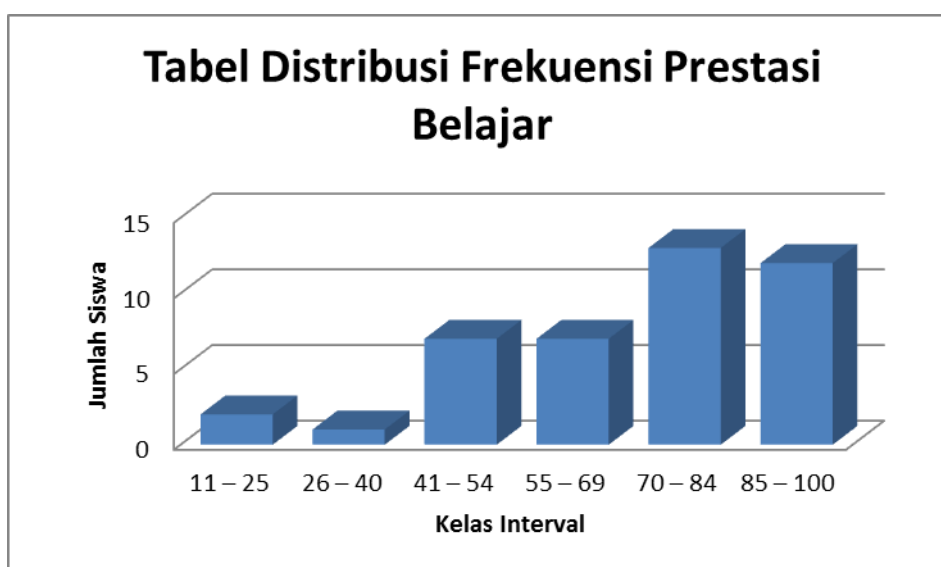
Data di atas kemudian disajikan ke dalam distribusi frekuensi dengan ketentuan jumlah kelas interval sebanyak 6 kelas interval dan panjang kelas sebesar 15. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 6. Adapun distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut :

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frek. (%)	Frek. Kumulatif	Frek. Kumulatif (%)
1	11 – 25	2	4,8	2	4,8
2	26 – 40	1	2,4	3	7,1
3	41 – 54	7	16,7	10	23,8
4	55 – 69	7	16,7	17	40,5
5	70 – 84	13	31,0	30	71,4
6	85 – 100	12	28,6	42	100,0
Jumlah		42	100,0		

Sumber : Data Primer diolah.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa frekuensi terbanyak terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika terletak pada kelas interval urutan kelima yang memiliki rentang data atau skor antara 70 - 84, yaitu sejumlah 13 siswa. Untuk lebih jelasnya, hasil distribusi frekuensi Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika yang disajikan pada tabel di atas dapat digambarkan dalam histogram gambar 7, sebagai berikut :



Gambar 7. Histogram Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika

Dari data di atas selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika. Perlu diketahui nilai Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) yang mungkin dicapai dapat dicari dengan cara menghitung Mean ideal (M_i) = $1/2$ (skor tertinggi + skor terendah) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) = $1/6$ (skor tertinggi - skor terendah). Berdasarkan acuan skor yang ada, nilai Mean ideal Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika sebesar $1/2$ ($100 + 0$) = 50 dengan Standar Deviasi ideal sebesar $1/6$ ($100 - 0$) = 16,67. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 7.

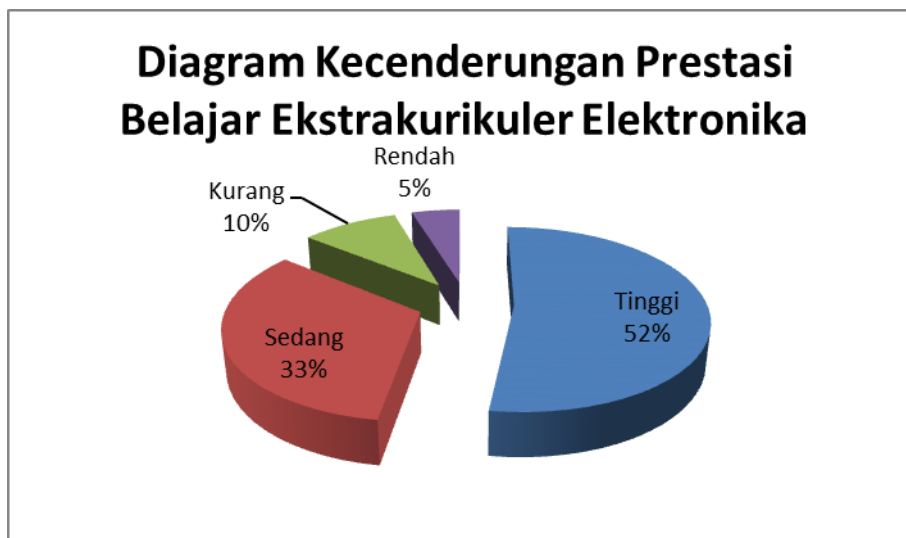
Adapun hasil perhitungan kategori kecenderungan Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut :

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika

No	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Tinggi	$X \geq 75$	22	52,4
2	Sedang	$75 > X \geq 50$	14	33,3
3	Kurang	$50 > X \geq 25$	4	9,5
4	Rendah	$X < 25$	2	4,8
Total			42	100,0

Sumber : Data Primer diolah.

Hasil kategori kecenderungan Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika yang disajikan pada tabel di atas dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram yang disajikan pada gambar 8, sebagai berikut :



Gambar 8. Diagram Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat kecenderungan untuk Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika pada kategori tinggi sebanyak 22 siswa (52,4%), pada kategori sedang sebanyak 14 siswa (33,3%), pada kategori kurang sebanyak 4 siswa (9,5%) dan siswa yang menyatakan dalam kategori rendah sebanyak 2 siswa (4,8%). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan untuk Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika berpusat pada kategori Tinggi.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak . Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Kolmogrov-Smirnov. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer yaitu SPSS versi 16.0 for Windows.dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan

berdistribusi normal jika harga koefisien Asymp. Sig pada output Kolmogorov-Smirnov test > dari alpha yang ditentukan yaitu 5 % (0.05). Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Ringkasan Uji Normalitas Data

No	Nama Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kondisi	Keterangan Distribusi Data
1.	Kemampuan Menghafal Siswa	0,620	Asymp. Sig >0,05	Normal
2.	Motivasi Belajar Siswa	0,140	Asymp. Sig >0,05	Normal
3.	Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika	0,431	Asymp. Sig >0,05	Normal

2. Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linear atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Data diolah menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows* dengan melihat *signifikansi deviation from linearity* dari uji F linear. Adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 5. Berikut disajikan tabel 14 hasil pengujian linearitas :

Tabel 14. Ringkasan Uji Linieritas Data

Model Hubungan	Nilai Hitung Signifikansi	Taraf Signifikansi	Keterangan
X₁ dengan Y	0,006	0,05	Linier
X₂ dengan Y	0,008	0,05	Linier

Kriteria pengambilan keputusan yaitu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linear apabila nilai signifikansi pada *linierity* lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi hubungan antara variabel Kemampuan menghafal Al-Quran (X_1), Motivasi Belajar (X_2) dan Prestasi Belajar Ekstra Elektronika(Y) kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas merupakan uji asumsi untuk analisis regresi ganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Uji Multikolinieritas ini dicari dengan teknik metode VIF (*variance inflation factor*) menggunakan bantuan program komputer SPSS *versi 16.0 for Windows*. Adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 5. Berikut disajikan tabel 15 hasil pengujian linearitas :

Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
X_1	0.894	1,119
X_2	0.894	1,119

Sumber : Data Primer diolah.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika besarnya $\alpha / tolerance$ α hitung $> \alpha$ dan VIF hitung $< VIF$, dimana $VIF = 1 / \alpha$. Alpha pada uji multikolinieritas ini ditetapkan sebesar 10%, artinya α hitung harus lebih besar dari 0,1 dan VIF hitung harus lebih kecil dari 10. Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah. Untuk itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana (*bivariat*) untuk hipotesis 1 dan hipotesis 2 serta menggunakan analisis regresi ganda (*multivariat*) untuk hipotesis 3. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi baik secara parsial maupun secara simultan antara variabel bebas (Kemampuan Menghafal Al-Quran (X_1), Motivasi Belajar Siswa (X_2)) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika (Y)). Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

1. Uji Hipotesis 1 (X_1 dengan Y)

Ha : “Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kemampuan Menghafal Al-Quran terhadap Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ”.

Ho : “ Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kemampuan Menghafal Al-Quran terhadap Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ”.

Pengujian hipotesis 1 dilakukan menggunakan analisis bivariat, yaitu analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*. Adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 8. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil regresi sederhana 1 prediktor antara X_1 terhadap Y pada tabel 16 sebagai berikut :

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_1 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_1	0,633
Konstanta	20,759
r hitung	0,409
r^2	0,167
t hitung	2,832

Sumber : Data Primer diolah.

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 1. Langkah - langkah dalam melakukan pengujian hipotesis 1 adalah sebagai berikut :

a. Membuat Persamaan Garis Regresi 1 Prediktor (Regresi Sederhana)

Nilai variabel X_1 dan konstanta pada persamaan garis regresi diperoleh dengan mengolah data menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*, selanjutnya dituangkan dalam persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b X_1$$

$$Y = 20,759 + 0,633X_1$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien prediktor X_1 sebesar 0,633. Artinya apabila nilai Kemampuan Menghafal Al-Quran (X_1) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika (Y) sebesar 0,633. Nilai konstanta persamaan regresi adalah sebesar 20,759 yang artinya apabila nilai Kemampuan Menghafal Al-

Quran (X_1) adalah 0 (nol), maka nilai Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika (Y) sebesar 20,759.

b. Mencari Koefisien Korelasi Antara Prediktor X_1 dengan Kriteria Y

Koefisien korelasi (r_{x_1y}) dicari untuk menguji hipotesis 1 dengan melihat seberapa besar hubungan antara Kemampuan Menghafal Al-Quran (X_1) dengan Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*, didapatkan koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y sebesar 0,409. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel 17, interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 17. Interpretasi Koefisien Korelasi X_1 terhadap Y

Korelasi	r_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X_1 terhadap Y	0,409	0,40 - 0,599	Sedang

Sumber : Data Primer diolah.

Tabel 17 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} berada diantara 0,40 - 0,599, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori Sedang dengan nilai positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat hubungan positif antara Kemampuan Menghafal Al-Quran terhadap Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

c. Mencari Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebasnya. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan

menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*, didapatkan r^2 sebesar 0,167. Nilai tersebut berarti variabel Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika (Y) di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dapat ditentukan oleh 16,7 % variabel Kemampuan Menghafal Al-Quran (X_1).

2. Uji Hipotesis 2 (X_2 terhadap Y)

Ha : “ Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ”.

Ho : “ Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ”.

Pengujian hipotesis 2 dilakukan menggunakan analisis bivariat, yaitu analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil regresi sederhana 1 prediktor antara X_2 terhadap Y yang dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_2 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_2	1,260
Konstanta	-8,400
r	0,451
r^2	0,203
t _{hitung}	3,191

Sumber : Data Primer diolah.

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 2. Langkah - langkah dalam melakukan pengujian hipotesis 2 adalah sebagai berikut :

a. Membuat Persamaan Garis Regresi 1 Prediktor (Regresi Sederhana)

Nilai variabel X_2 dan konstanta pada persamaan garis regresi diperoleh dengan mengolah data menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*, selanjutnya dituangkan dalam persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b X_2$$

$$Y = -8,400 + 1,260 X_2$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien prediktor X_2 sebesar 1,260. Artinya apabila nilai Motivasi Belajar Siswa (X_2) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika (Y) sebesar 1,260. Nilai konstanta persamaan regresi adalah sebesar -8,400 yang artinya apabila nilai Motivasi Belajar Siswa (X_2) adalah 0 (nol), maka nilai Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika (Y) sebesar -8,400.

b. Mencari Koefisien Korelasi Antara Prediktor X_2 terhadap Kriteria Y

Koefisien korelasi (r_{x_2Y}) dicari untuk menguji hipotesis 1 dengan melihat seberapa besar hubungan antara Motivasi Belajar Siswa (X_2) terhadap Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*, didapatkan koefisien korelasi antara X_2 terhadap Y sebesar 0,451. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel 19. Interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 19. Interpretasi Koefisien Korelasi X_2 terhadap Y

Korelasi	r_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X_2 terhadap Y	0,451	0,40 - 0,599	Sedang

Sumber : Data Primer diolah.

Tabel 19 di atas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} berada diantara 0,40 - 0,599, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sedang dengan nilai positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat hubungan positif antara Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

c. Mencari Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebasnya. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*, didapatkan r^2 sebesar 0,203. Nilai tersebut berarti variabel Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika (Y) di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dapat ditentukan oleh 20,3 % variabel Motivasi Belajar Siswa (X_2).

3. Uji Hipotesis 3 (X_1 , X_2 bersama-sama terhadap Y)

H_a : “Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kemampuan Menghafal Al-Quran, Motivasi Belajar Siswa, dan terhadap Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta”.

H_0 : “Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kemampuan Menghafal Al-Quran, Motivasi Belajar Siswa, dan terhadap Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta”.

Pengujian hipotesis 3 dilakukan menggunakan analisis multivariat, yaitu analisis regresi ganda 2 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*. Berikut disajikan tabel 20, ringkasan hasil regresi ganda 2 prediktor antara X_1 , X_2 terhadap Y :

Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_1 , X_2 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_1	0,454
X_2	0,993
Konstanta	-27,804
R	0,529
R^2	0,280
F_{hitung}	7,573

Sumber : Data Primer diolah.

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 3. Langkah - langkah dalam melakukan pengujian hipotesis 3 adalah sebagai berikut :

a. Membuat Persamaan Garis Regresi 2 Prediktor (Regresi Ganda)

Nilai variabel X_1 , X_2 dan konstanta pada persamaan garis regresi diperoleh dengan mengolah data menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*, selanjutnya dituangkan dalam persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -27,804 + 0,454X_1 + 0,993X_2$$

Arti persamaan tersebut adalah jika Kemampuan Menghafal Al-Quran (X_1) meningkat 1 poin dengan asumsi Motivasi Belajar Siswa (X_2) tetap, maka Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika (Y) naik sebesar 0,454 poin. Jika Motivasi

Belajar Siswa (X_2) naik 1 poin dengan asumsi Kemampuan Menghafal Al-Quran (X_1) tetap, maka Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika (Y) naik sebesar 0,993 poin.

b. Mencari Koefisien Korelasi Antara Prediktor X_1 , X_2 terhadap Kriteria Y

Koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) dicari untuk menguji hipotesis 3 dengan melihat seberapa besar hubungan antara Kemampuan Menghafal Al-Quran (X_1), Motivasi Belajar Siswa (X_2), terhadap Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*, didapatkan koefisien korelasi antara X_1, X_2 terhadap Y sebesar 0,529. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel 21. Interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 21. Interpretasi Koefisien Korelasi X_1, X_2 terhadap Y

Korelasi	R_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X_1, X_2 terhadap Y	0,529	0,40 - 0,599	Sedang

Sumber : Data Primer diolah.

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R_{hitung} berada diantara 0,40 - 0,599, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori Sedang dengan nilai positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat hubungan positif secara simultan antara Kemampuan Menghafal Al-Quran, Motivasi Belajar Siswa, terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

c. Menguji Signifikansi Koefisien Korelasi (Uji F)

Uji signifikansi dilakukan dengan uji F menggunakan SPSS pada tabel *ANOVA*^b dan diperoleh harga F_{hitung} sebesar 7,573 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan db 2:42 sebesar 3,24. Hasil ini menunjukkan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($7,573 > 3,24$) sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat Hubungan Positif antara Kemampuan Menghafal Al-Quran, Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.” atau dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga teruji, hal ini bisa dilihat di tabel 22.

Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji F X_1 dan X_2 terhadap Y

Uji F	Dk		F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
	V_1	V_2			
X_1, X_2 terhadap Y	2	38	7,573	3,24	Signifikan

Sumber : Data Primer diolah.

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan secara simultan antara Kemampuan Menghafal Al-Quran, Motivasi Belajar Siswa, terhadap Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

d. Mencari Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebasnya. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*, didapatkan R^2 sebesar 0,280. Artinya adalah Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika di di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ditentukan oleh 28% variabel

Kemampuan Menghafal Al-Quran, Motivasi Belajar Siswa, sedangkan 72% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

e. Mencari besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SE dan SR dapat dilihat pada tabel 23 berikut ini :

Tabel 23. Ringkasan Penghitungan SR dan SE

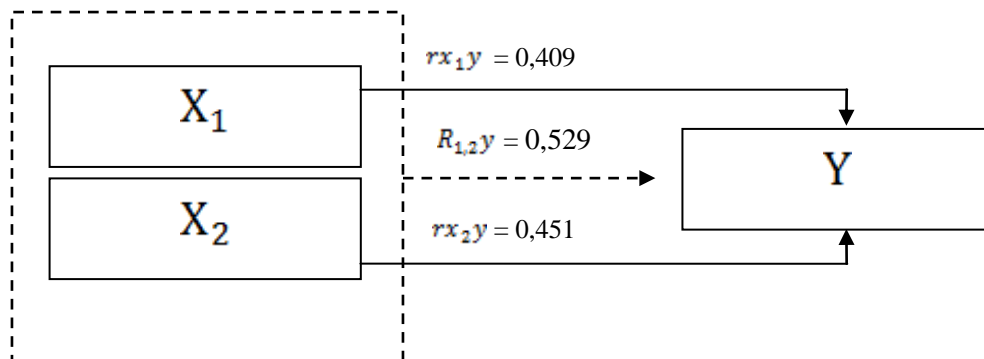
Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Kemampuan Menghafal Al-Quran (X_1)	42,8 %	12 %
Motivasi Belajar Siswa (X_2)	57,2 %	16 %
Total	100 %	28 %

Sumber : Data Primer diolah.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa X_1 , X_2 mempunyai sumbangan relative 100 % dan sumbangan efektifnya 28 %, sehingga hubungan kedua variabel bebas terhadap Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika sebesar 28%, sedangkan 72% ditentukan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dapat dilihat pada gambar 9 sebagai berikut :



Gambar 9. Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang dianalisis di atas maka dapat dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Quran terhadap Prestasi Belajar Ekstrakurikulerkurikuler Elektronika

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kemampuan Menghafal Al-Quran (X_1) terhadap Prestasi Belajar Ekstrakurikulerkurikuler Elektronika (Y). Kesimpulan ini didasarkan pada data yang menunjukkan koefisien korelasi R_{x_1y} sebesar 0,409. Koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh X_1 terhadap Y tersebut adalah 0,167 atau sebesar 16,7 % dan diperoleh persamaan $Y = 20,759 + 0,633X_1$.

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi hubungan yang positif antara Kemampuan Menghafal Al-Quran (X_1) dengan Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika (Y) artinya apabila nilai Kemampuan Menghafal Al-Quran (X_1) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika (Y) sebesar 0,633.

Langkah selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan korelasi *Product Moment* pada taraf signifikansi 5 %. Hasil perhitungan diperoleh r_{hitung} , r_{hitung} : 0,409 dan r_{tabel} : 0,304 sehingga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori kuat dengan nilai positif.

Kesimpulan dari hasil di atas bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kemampuan Menghafal Al-Quran

terhadap Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

2. Hubungan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Motivasi Belajar Siswa (X_2) terhadap Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika (Y). Kesimpulan ini didasarkan pada data yang menunjukkan koefisien korelasi R_{xly} sebesar 0,451. Koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh X_2 terhadap Y tersebut adalah 0,203 atau sebesar 20,3 % dan diperoleh persamaan $Y = -8,400 + 1,260 X_2$.

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi hubungan yang positif antara Motivasi Belajar Siswa (X_2) dengan Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika (Y) artinya apabila nilai Motivasi Belajar Siswa (X_2) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika (Y) sebesar 1,260.

Langkah selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan korelasi *Product Moment* pada taraf signifikansi 5 %. Dari hasil perhitungan diperoleh r_{hitung} , r_{hitung} : 0,451 dan r_{tabel} : 0,304 sehingga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori Kuat dengan nilai positif.

Kesimpulan dari hasil di atas bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan antara Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

3. Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Quran, Motivasi Belajar Siswa, Secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kemampuan Menghafal Al-Quran (X_1), Motivasi Belajar Siswa (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika (Y) di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Kesimpulan ini didasarkan pada data yang menunjukkan koefisien korelasi $R_{x_1x_2y}$ sebesar 0,529, $R_{x_1x_2y}^2$ sebesar 0,280 dan F_{hitung} sebesar 7,573 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,24 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel Kemampuan Menghafal Al-Quran (X_1), Motivasi Belajar Siswa (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika (Y). Kesimpulannya adalah bahwa “Terdapat Hubungan Positif antara Kemampuan Menghafal Al-Quran, Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta” atau dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga teruji.

4. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relative

Melalui analisis dua prediktor dapat diketahui pula sumbangan efektif dan sumbangan relative Kemampuan Menghafal Al-Quran, Motivasi Belajar Siswa, secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Besarnya sumbangan relative adalah 100% yang diperoleh dari Kemampuan Menghafal Al-Quran sebesar 42,8%, Motivasi Belajar Siswa sebesar 57,2%.

Besarnya sumbangan efektifnya adalah 28% yang diperoleh dari Kemampuan Menghafal Al-Quran sebesar 12%, Motivasi Belajar Siswa sebesar 16%. Hubungan kedua variabel bebas secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika sebesar 28% sedangkan 72% ditentukan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar, hal ini ditunjukkan dengan nilai r sebesar 0,409, dengan sumbangan efektif sebesar 12% .
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar, hal ini ditunjukkan dengan nilai r sebesar 0,451, dengan sumbangan efektif sebesar 16% .
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara secara bersama - sama antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi R sebesar 0,529 dan sumbangan efektif sebesar 28 %.

B. Saran Penelitian

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar pada umumnya, khususnya prestasi belajar siswa ekstrakurikuler elektronika.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan peneliti melakukan penelitian pada sekolah-sekolah lain dengan jenjang yang berbeda khususnya sekolah Islam, sehingga hasil penelitiannya dapat digeneralisasikan pada beberapa sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fattah Az-Zawawi. (2010). *Revolusi Menghafal Al-Quran*. Solo: Insan Kamil.
- Andi Kurniawan(2010)."Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Antar Pribadi Kepala Sekolah dengan Guru dalam Kontribusinya Terhadap Kepuasan Kerja Guru di SMK N 3 Yogyakarta ". Yogyakarta. Skripsi : FT UNY.
- Anonim. (2005). Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. http://www.dikti.go.id/uu_14_2005.pdf/
- Anonim. (2012). <http://republika.co.id>
- Anonim. (2013). <http://kamusbahasaindonesia.org>
- Anonim. (2013). <http://wikipedia.org>
- Arikunto, Suharsimi. (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Arifin. Zainal (1993). *Evaluasi Instruksional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- _____. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Cahyo, Agus N. (2011). *Penjelasan-penjelasan Ilmiah tentang Dahsyatnya Manfaat Ibadah-Ibadah Harian untuk Kesehatan Jiwa dan Fisik Kita!*.Yogyakarta: DIVA Press.
- Dalyono. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Nawawi, Imam. (2002).*Adab Pengemban Al-Quran-terj*, Jakarta: Mustaqiim
- Nugraha, Arie Setya. (2013). Pengaruh Komunikasi Individu Guru dengan Kepala Sekolah, Motivasi Mengajar, dan Iklim Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru di SMK Negeri 3 Yogyakarta: Skripsi: UNY.

- Priyatno, Duwi. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rahmanto, Muhammad Harizka. (2012). Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012, Yogyakarta: *Skripsi*:UNY.
- Riyadh, Sa'ad. (2009). *Anakku Cintailah Al-Quran*. Jakarta: Gema Insani
- Santoso, Purbayu Budi & Ashari. (2005). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Sardiman A.M. (2006). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. RajaGrafindo
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. (2005). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- _____. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Slameto.(2003). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Widiyanita Rahma (2007). *Pengaruh Kegiatan Menghafal Al-Quran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*, Malang:UIN.
- Winkel, W.S. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT-SURAT

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
NOMOR : 50/EKA/TAS/IX/2013

TENTANG
PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI
MAHASISWA F.T. UNY
ATAS NAMA : Ferri Andika Rosadi

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk mengikuti ujian Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian Skripsi dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : Nomor 93 Tahun 1999 ; Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0464/O/1992 ; Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/O/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 1160/UN34/KP/2011.
- Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Mengangkat Panitia Penguji Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :

- | | |
|-------------------------|------------------------|
| 1. Ketua / Pembimbing I | : Muhammad Munir, M.Pd |
| 2. Sekretaris | : Djoko Santoso, M.Pd |
| 3. Penguji Utama I | : Suparman, M.Pd |

Bagi mahasiswa :
Nama/No. Mahasiswa : **Ferri Andika Rosadi** /06502241032
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika / Pendidikan Teknik Elektronika
Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Menghafal Al Qur'an dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

- Kedua : Ujian dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 22 Juni 2013 mulai pukul 09.00 sampai dengan selesai, bertempat di ruang Sidang.
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 18 Juni 2013



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

- Tembusan Yth :
1. Wakil Dekan II FT UNY
 2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
 3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
 4. Kepala Media FT UNY
 5. Yang bersangkutan.

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 135/ELK/Q-I/VI/2012

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang** : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhi syarat untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003.
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 1999.
3. Keputusan Presiden RI: a. Nomor 93 tahun 1999; b. 305/M tahun 1999.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI: Nomor 274/O/1999.
5. Keputusan Mendiknas RI Nomor 003/O/2001.
6. Keputusan Rektor UNY Nomor : 1160/UN34/KP/2011.

M E M U T U S K A N

Menetapkan

Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :

Nama Pembimbing : Muhammad Munir, M.Pd
Bagi mahasiswa :
Nama/No.Mahasiswa : **Ferri Andika Rosadi / 06502241032**
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir Skripsi.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.



Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 18 Juni 2012

Dl. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth :

1. Wakil Dekan II, FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan



SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR

TERAKREDITASI "A"

SK SSN No. 165 / 03 / KP / 2011

Alamat : Jl. Veteran Gg. Bekisar No. 716 Q Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta 55161
Telp./Fax. 0274-419134 email : smpit_aby@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : D-04/ 018/ VI/ 2013

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Akhsanul Fuadi, S.Ag., M.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMPIT ABU BAKAR YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Veteran Gg. Berkisar 716 Q Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta 55161

Menerangkan bahwa :

Nama : Ferri Andika Rosadi
NIM : 06502241032
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Nama tersebut sudah menyelesaikan penelitian di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta dengan judul :

“ PENGARUH KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QURAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA EKSTRA KURIKULER ELEKTRONIKA SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA” terhitung mulai 9 April sampai 12 Juni 2013.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya .

Yogyakarta, 12 Juni 2013

Kepala Sekolah

Akhsanul Fuadi, S.Ag., M.Pd.I.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC.00592

Nomor : 1185/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

09 April 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Kota Madya Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QURAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA EKSTRAKURIKULER ELEKTRONIKA SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Ferri Andika Rosadi	06502241032	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Muhammad Munir, M.Pd.
NIP : 19630512 198901 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 09 April 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Kepada :

Yth. **Bapak Slamet, M.Pd.**

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNY
Di Yogyakarta

Dengan ini kami mohon dengan hormat bantuan bapak/ibu dosen atas kesediaannya untuk memeriksa dan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi S1 mahasiswa:

Nama : Ferri Andika Rosadi

NIM : 06502241032

Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul : Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

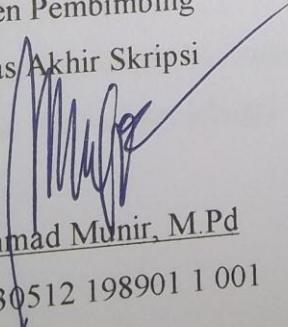
Demikian surat permohonan ini kami buat dengan sebenar-benarnya. Atas bantuan dan kesediaan bapak/ibu dosen kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, April 2013

Mengetahui,

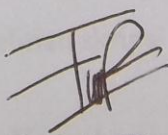
Dosen Pembimbing

Tugas Akhir Skripsi


Muhammad Munir, M.Pd

NIP.19630512 198901 1 001

Nama Mahasiswa


Ferri Andika Rosadi

NIM. 06502241032

**SURAT PERNYATAAN JUDGEMENT
INSTRUMEN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Slamet, M.Pd

NIP : 19510303 197803 1 004

Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Elektronika

Menerangkan bahwa:

Nama Peneliti : Ferri Andika Rosadi

NIM : 06502241032

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul Penelitian : Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.

Telah mengadakan konsultasi dan setelah kami lakukan pengkajian, maka kami berikan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut:

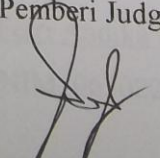
1. Ada beberapa item yg perlu diperbaiki

2. Setelah direvisi dapat dilakukan uji coba

dan selanjutnya instrumen ini kami nyatakan ~~tidak~~ / kurang / cukup / ~~sangat~~
)* layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian skripsi

Yogyakarta, 20 April 2013

Pemberi Judgement,


Slamet, M.Pd

NIP. 19510303 197803 1 004

Kepada :

Yth. **Bapak Drs. Suparman, M.Pd.**

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Eektronika Fakultas Teknik UNY
Di Yogyakarta

Dengan ini kami mohon dengan hormat bantuan bapak/ibu dosen atas kesediaannya untuk memeriksa dan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi S1 mahasiswa:

Nama : Ferri Andika Rosadi

NIM : 06502241032

Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul : Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

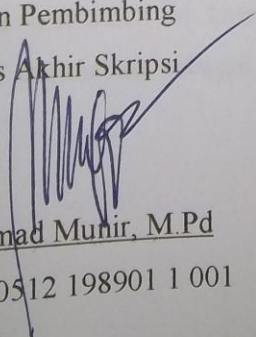
Demikian surat permohonan ini kami buat dengan sebenar-benarnya. Atas bantuan dan kesediaan bapak/ibu dosen kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, April 2013

Mengetahui,

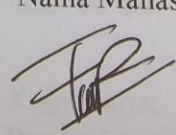
Dosen Pembimbing

Tugas Akhir Skripsi


Muhammad Munir, M.Pd

NIP.19630512 198901 1 001

Nama Mahasiswa


Ferri Andika Rosadi

NIM. 06502241032

**SURAT PERNYATAAN JUDGEMENT
INSTRUMEN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suparman, M.Pd.
NIP : 19491231 197803 1 004
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Elektronika

Menerangkan bahwa:


Nama Peneliti : Ferri Andika Rosadi
NIM : 06502241032
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul Penelitian : Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.

Telah mengadakan konsultasi dan setelah kami lakukan pengkajian, maka kami berikan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut:

*Angket bisa digunakan untuk
mengambil data.*

dan selanjutnya instrumen ini kami nyatakan ~~tidak / kurang / cukup~~ / sangat
)* layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian skripsi

Yogyakarta, April 2013
Pemberi Judgement,


Suparman, M.Pd
NIP. 19491231 197803 1 004

LAMPIRAN 2

*HASIL VALIDITAS DAN RELIABILITAS
INSTRUMEN*

Hasil Rekapitulasi Uji Coba Instrumen
Hasil Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar

No	No Soal																						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	57
2	4	4	4	2	2	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78
3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	83
4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
5	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	69
6	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	68
7	2	3	2	1	1	2	3	4	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	1	3	3	58
8	1	3	3	3	1	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	69
9	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	59
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	68
12	1	4	1	3	1	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	63
13	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	69
14	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	74
15	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	80
16	2	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	75
17	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	77
18	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	70
19	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	66
20	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	70
21	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	58
22	3	4	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	67
23	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	73
24	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	4	55
25	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	81
26	2	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	1	4	3	62
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	76
28	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	76
29	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	61
30	1	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	59

Analisis Validitas Angket

Item Yang Gugur No 7 dan 20

No Item	F tabel	F hitung	Ket
1	0,361	0,522	Valid
2	0,361	0,388	Valid
3	0,361	0,578	Valid
4	0,361	0,636	Valid
5	0,361	0,659	Valid
6	0,361	0,643	Valid
7	0,361	0,313	Tidak Valid
8	0,361	0,392	Valid
9	0,361	0,694	Valid
10	0,361	0,754	Valid
11	0,361	0,748	Valid
12	0,361	0,725	Valid
13	0,361	0,470	Valid
14	0,361	0,648	Valid
15	0,361	0,437	Valid
16	0,361	0,732	Valid
17	0,361	0,760	Valid
18	0,361	0,614	Valid
19	0,361	0,721	Valid
20	0,361	0,318	Tidak Valid
21	0,361	0,728	Valid
22	0,361	0,487	Valid

Analisis Realibilitas Angket

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	20

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN PENELITIAN

INSTRUMEN PENELITIAN

“PENGARUH KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QURAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA EKSTRAKURIKULER ELEKTRONIKA SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA ”

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, saya bermaksud mengadakan penelitian di SMP Islam Terpadu Abu Bakar, Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar, Yogyakarta .

Berkaitan dengan itu, saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pernyataan dalam angket penelitian ini dengan sebaik-baiknya.

Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai dan nama baik Anda di sekolah.

Atas bantuan Anda, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, April 2013

Hormat Saya

Ferri Andika Rosadi

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Anda
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian Anda sebelum menentukan jawaban.

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda dengan memberikan tanda centang (✓) atau silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut ini:

IDENTITAS

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Kategori jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mempelajari materi terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan materi pelajaran.				
2.	Saya memperhatikan, saat guru menjelaskan materi pelajaran				
3.	Saya tidak berkonsentrasi pada saat mengikuti pelajaran.				
4.	Saat diberi waktu oleh guru untuk berdiskusi saya lebih banyak bercanda dan mengobrol dengan teman.				
5.	Saya mengulangi materi pelajaran di rumah.				
6.	Saya malas belajar, jika tidak ada ulangan.				
7.	Saya bertanya kepada teman jika ada materi pelajaran yang belum saya pahami.				
8.	Saya yakin semua soal yang diberikan oleh guru bisa saya selesaikan.				
9.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh karena akan bermanfaat untuk memasuki jenjang yang lebih tinggi .				
10.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh karena saya yakin ilmu yang saya pelajari akan bermanfaat untuk masa depan kehidupan saya kelak.				
11.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar saya dapat menggapai cita-cita saya.				
12.	Saya selalu mengerjakan tugas jika ada tugas dari guru.				
13.	Saya tidak mengerjakan tugas jika tugas tersebut tidak diminta untuk dikumpulkan.				
14.	Saya berusaha menyelesaikan PR (Pekerjaan Rumah)/Tugas sesuai dengan kemampuan saya.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15.	Saya selalu berusaha mencapai prestasi belajar yang tinggi				
16.	Saya selalu berusaha menjadi orang yang berpengetahuan				
17.	Saya bersaing dengan siswa lain secara sehat.				
18.	Saya mempunyai semangat belajar yang tinggi				
19.	Saya mempunyai pikiran untuk maju				
20.	Saya tidak cepat sombong dengan pujian yang diberikan				

LAMPIRAN 4

HASIL REKAPITULASI PENELITIAN

Hasil Rekapitulasi Penelitian

X1	X2	Y
86	67	79
69	63	53
93	61	100
95	61	74
68	56	21
91	62	53
94	74	84
98	61	74
92	62	87
94	73	63
100	70	79
73	58	50
58	71	58
69	64	84
83	58	100
91	58	95
67	54	58
92	60	84
60	59	89
52	61	47
58	25	11
79	63	100
66	77	95
80	67	84
90	64	77
61	61	63
79	66	100
86	65	70
89	69	80
93	71	87
79	58	82
85	67	94
81	68	88
83	67	83
98	65	95
95	66	53
48	65	68
67	59	32
98	68	58
88	69	42
63	65	42
71	62	63

X1 = Kemampuan Menghafal Al-Quran

X2 = Motivasi Belajar

X3 = Prestasi Belajar Siswa Elektronika

LAMPIRAN 5

UJI PRASYARAT ANALISIS

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Menghafal	Motivasi	Prestasi
N		42	42	42
Normal Parameters ^a	Mean	80.05	63.33	71.40
	Std. Deviation	14.247	7.885	22.055
Most Extreme Differences	Absolute	.116	.178	.135
	Positive	.090	.094	.097
	Negative	-.116	-.178	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		.754	1.153	.873
Asymp. Sig. (2-tailed)		.620	.140	.431
a. Test distribution is Normal.				

Uji

Normalitas yaitu jika Signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal, dan jika signifikansi $< 0,05$ tidak terdistribusi normal.

Dari tabel di atas menunjukkan jika Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan jika Asymp.Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka data-data dari variabel di atas terdistribusi secara normal.

2. Uji Linieritas

- a. Hubungan Kemampuan menghafal Al-Quran terhadap Prestasi Belajar Elektronika

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Menghafal	Between Groups	(Combined)	15519.452	27	574.795	1.819	.121
		Linearity	3331.236	1	3331.236	10.540	.006
		Deviation from Linearity	12188.216	26	468.778	1.483	.222
	Within Groups		4424.667	14	316.048		
	Total		19944.119	41			

Dari Tabel di atas menunjukkan signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,006 sehingga terdapat hubungan yang linier antara variabel kemampuan menghafal Al-Quran dengan variabel Prestasi Belajar Elektronika

b. Hubungan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Elektronika

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Motivasi	Between Groups	(Combined)	9340.252	19	491.592	1.020	.478
		Linearity	4047.758	1	4047.758	8.398	.008
		Deviation from Linearity	5292.494	18	294.027	.610	.855
	Within Groups		10603.867	22	481.994		
	Total		19944.119	41			

Dari Tabel di atas menunjukkan signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,008 sehingga terdapat hubungan yang linier antara variabel motivasi belajar dengan variabel Prestasi Belajar Elektronika

3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-27.804	26.056		-1.067	.292		
	Menghafal	.454	.223	.293	2.039	.048	.894	1.119
	Motivasi	.993	.402	.355	2.470	.018	.894	1.119

a. Dependent Variable: Prestasi

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance diatas 0,05 dan nilai VIF dibawah 10, maka antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas

LAMPIRAN 6

PERHITUNGAN VARIABEL

Statistics				
		Menghafal	Motivasi	Prestasi
N	Valid	42	42	42
	Missing	0	0	0
Mean		80.05	63.33	71.40
Median		83.00	64.00	78.00
Mode		79 ^a	61	84 ^a
Std. Deviation		14.247	7.885	22.055
Variance		202.973	62.179	486.442
Range		52	52	89
Minimum		48	25	11
Maximum		100	77	100

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

PERHITUNGAN VARIABEL BEBAS (X₁,X₂)

A. Variabel Kemampuan Menghafal Al-Quran (X₁)

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Kelas Interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 42 = 1 + 3,3 * 1,623 \\
 &= 6,36 \\
 &\approx 6
 \end{aligned}$$

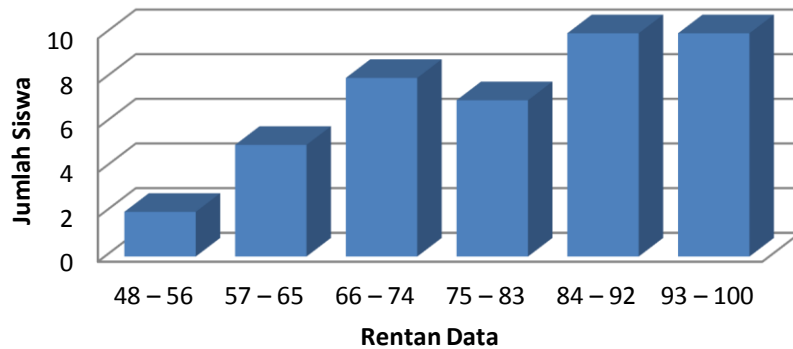
$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= (\text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}) + 1 \\
 &= (100 - 48) + 1 \\
 &= 53
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang Data} / K \\
 &= 53 / 6 \\
 &= 8,83 \\
 &\approx 9
 \end{aligned}$$

Tabel distribusi frekuensi Variabel Kemampuan Menghafal Al-Quran (X₁)

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frek. (%)	Frek. Kumulatif	Frek. Kumulatif (%)
1	48 – 56	2	4,8	2	4,8
2	57 – 65	5	11,9	7	17
3	66 – 74	8	19,0	15	36
4	75 – 83	7	16,7	22	52
5	84 – 92	10	23,8	32	76
6	93 – 100	10	23,8	42	100
Jumlah		42	100		

**Tabel Distribusi Frekuensi
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an**

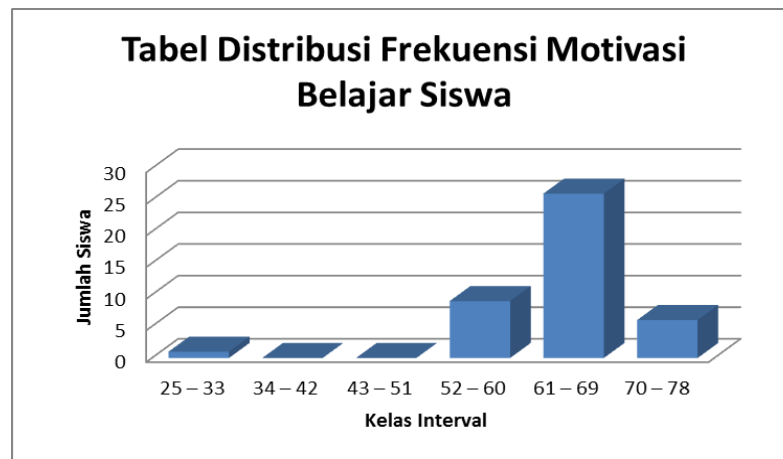


B. Variabel Motivasi Belajar

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Kelas Interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 42 = 1 + 3,3 * 1,623 \\
 &= 6,36 \\
 &\approx 6 \\
 \text{Rentang Data} &= (\text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}) + 1 \\
 &= (77 - 25) + 1 \\
 &= 53 \\
 \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang Data} / K \\
 &= 53 / 6 = 8,83 \\
 &\approx 9
 \end{aligned}$$

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frek. (%)	Frek. Kumulatif	Frek. Kumulatif (%)
1	25 – 33	1	2,4	1	2,4
2	34 – 42	0	0	1	2,4
3	43 – 51	0	0	1	2,4
4	52 – 60	9	21,4	10	23,8
5	61 – 69	26	61,9	36	85,7
6	70 – 78	6	14,3	42	100,0
Jumlah		42	100,0		



PERHITUNGAN VARIABEL TERIKAT (Y)

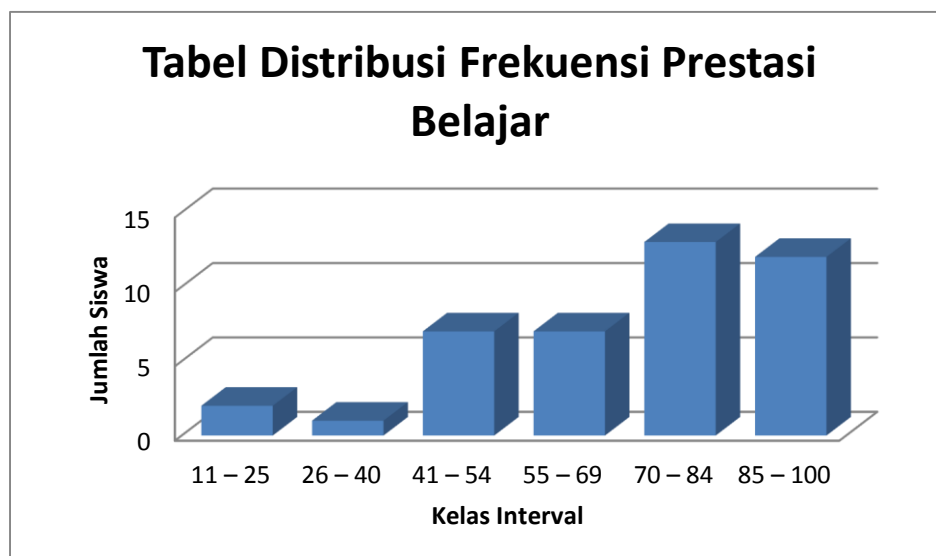
A. Variabel Prestasi Belajar Elektronika (Y)

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Kelas Interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 42 = 1 + 3,3 * 1,623 \\
 &= 6,36 \\
 &\approx 6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= (\text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}) + 1 \\
 &= (100 - 11) + 1 \\
 &= 90
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang Data} / K \\
 &= 90 / 6 = 15 \\
 &\approx 15
 \end{aligned}$$

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frek. (%)	Frek. Kumulatif	Frek. Kumulatif (%)
1	11 – 25	2	4,8	2	4,8
2	26 – 40	1	2,4	3	7,1
3	41 – 54	7	16,7	10	23,8
4	55 – 69	7	16,7	17	40,5
5	70 – 84	13	31,0	30	71,4
6	85 – 100	12	28,6	42	100,0
Jumlah		42	100,0		



LAMPIRAN 7

PERHITUNGAN TABEL KECENDERUNGAN

PERHITUNGAN VARIABEL BEBAS (X1)

- **Perhitungan Nilai rata – rata Ideal, Standar Deviasi, dan Batasan Kategori Kecenderungan X₁(Kemampuan Menghafal Al-Qur'an)**

1. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

a. Nilai Rata-Rata Ideal (Mi) = $\frac{1}{2} (100 + 0) = 50$

b. Standar deviasi ideal (SDi) = $\frac{1}{6} (100 - 0) = 16,67$

2. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

a) Rendah = $X < Mi - (1,5 \text{ SDi})$
 $= X < 50 - (1,5 * 16,67)$
 $= X < 25$

b) Kurang = $Mi > X \geq Mi - 1 \text{ SDi}$
 $= 50 > X \geq 50 - (1,5 * 16,67)$
 $= 50 > X \geq 25$

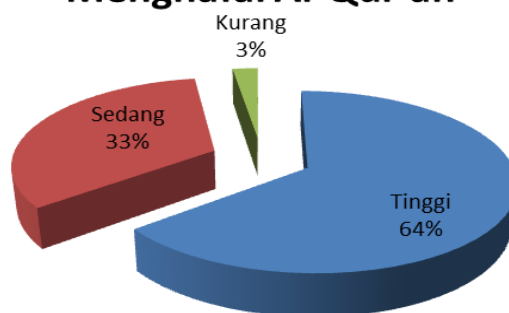
c) Sedang = $Mi + 1 \text{ SDi} > X \geq Mi$
 $= 50 + (1,5 * 16,67) > X \geq 50$
 $= 75 > X \geq 50$

d) Tinggi = $X \geq Mi + 1 \text{ SDi}$
 $= X \geq 50 + (1,5 * 16,67)$
 $= X \geq 75$

Tabel . Distribusi kecenderungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

No	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Tinggi	$X \geq 75$	27	64,3
2	Sedang	$75 > X \geq 50$	14	33,3
3	Kurang	$50 > X \geq 25$	1	2,4
4	Rendah	$X < 25$	0	0
Total			42	100,0

Diagram Kecenderungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an



PERHITUNGAN VARIABEL BEBAS (X2)

- **Perhitungan Nilai rata – rata Ideal, Standar Deviasi, dan Batasan Kategori Kecenderungan X₂(Motivasi Belajar)**

1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

- b) Nilai Rata-Rata Ideal (Mi) = $\frac{1}{2} (80 + 20) = 50$
- c) Standar deviasi ideal (SDi) = $\frac{1}{6} (80 - 20) = 10$

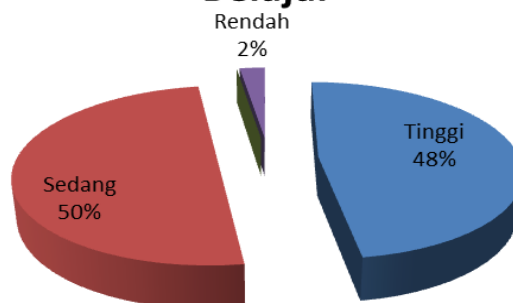
2) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

- a) Rendah = $X < Mi - (1,5 \text{ SDi})$
= $X < 50 - (1,5 * 10)$
= $X < 35$
- b) Kurang= $50 > X \geq 35 - (1,5 * 10)$
= $50 > X \geq 35$
- c) Sedang= $50 + (1,5 * 10) > X \geq 50$
= $65 > X \geq 50$
- d) Tinggi = $X \geq Mi + 1 \text{ SDi}$
= $X \geq 50 + (1,5 * 10)$
= $X \geq 65$

Tabel . Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

No	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Tinggi	$X \geq 65$	20	47,6
2	Sedang	$65 > X \geq 50$	21	50,0
3	Kurang	$50 > X \geq 35$	0	0
4	Rendah	$X < 35$	1	2,4
Total			42	100,0

Diagram Kecenderungan Motivasi Belajar



PERHITUNGAN VARIABEL TERIKAT (Y)

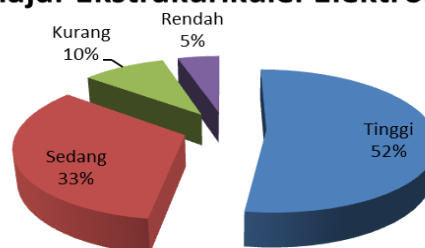
- **Perhitungan Nilai rata – rata Ideal, Standar Deviasi, dan Batasan Kategori Kecenderungan Y**
- **Perhitungan Nilai rata – rata Ideal, Standar Deviasi, dan Batasan Kategori Kecenderungan Y (Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika)**

1. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i)
 - a. Nilai Rata-Rata Ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (100 + 0) = 50$
 - b. Standar deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (100 - 0) = 16,67$
2. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan
 - ❖ Rendah = $X < M_i - (1,5 Sd_i)$
= $X < 50 - (1,5 * 16,67)$
= $X < 25$
 - ❖ Kurang= $M_i > X \geq M_i - 1 SD_i$
= $50 > X \geq 50 - (1,5 * 16,67)$
= $50 > X \geq 25$
 - ❖ Sedang= $M_i + 1 SD_i > X \geq M_i$
= $50 + (1,5 * 16,67) > X \geq 50$
= $75 > X \geq 50$
 - ❖ Tinggi = $X \geq M_i + 1 SD_i$
= $X \geq 50 + (1,5 * 16,67)$
= $X \geq 75$

Tabel . Distribusi kecenderungan Prestasi Belajar Extrakurikuler Elektronika

No	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Tinggi	$X \geq 75$	22	52,4
2	Sedang	$75 > X \geq 50$	14	33,3
3	Kurang	$50 > X \geq 25$	4	9,5
4	Rendah	$X < 25$	2	4,8
Total			42	100,0

Diagram Kecenderungan Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Elektronika



LAMPIRAN 8

UJI HIPOTESIS DAN PERHITUNGAN SE DAN SR

Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis X1 dengan Y

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Menghafal ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.409 ^a	.167	.146	20.379

a. Predictors: (Constant), Menghafal

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.759	18.157		1.143	.260
	Menghafal	.633	.223	.409	2.832	.007

a. Dependent Variable: Prestasi

2. Uji Hipotesis X2 dengan Y

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.451 ^a	.203	.183	19.935

a. Predictors: (Constant), Motivasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.400	25.194		-.333	.741
	Motivasi	1.260	.395	.451	3.191	.003

a. Dependent Variable: Prestasi

3. Uji Hipotesis X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Menghafal, Motivasi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.529 ^a	.280	.243	19.192

a. Predictors: (Constant), Menghafal, Motivasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5578.676	2	2789.338	7.573	.002 ^a
	Residual	14365.443	39	368.345		
	Total	19944.119	41			

a. Predictors: (Constant), Menghafal, Motivasi

b. Dependent Variable: Prestasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-27.804	26.056		-1.067	.292
	Motivasi	.993	.402	.355	2.470	.018
	Menghafal	.454	.223	.293	2.039	.048

a. Dependent Variable: Prestasi

1. MENGHITUNG SE DAN SR

a. Persamaan Regresi Y : $-27.804 + 0,454 X_1 + 0,993 X_2$

1) Sumbangan Relatif (SR %)

$$SR\% = \frac{a\sum xy}{jK_{reg}}$$

$$jK_{reg} = \sum x_1 y + \sum x_2 y + \sum x_3 y = 5578,68$$

SR % X1

$$= 0,454 \times 5265,19 / 5578,68$$

$$= 0,428$$

$$= 0,428 \times 100\%$$

$$= \mathbf{42,8\%}$$

Sehingga SR % total = 100%

SR % X2

$$= 0,993 \times 727375 / 5578,68 =$$

$$0,22$$

$$= 0,572 \times 100\%$$

$$= \mathbf{57,2\%}$$

2) Sumbangan Efektif SE %)

$$SE\% = SR\% \cdot R^2$$

SE % X1

$$= 0,428 \times 0,28$$

$$= 0,12 \times 100\%$$

$$= \mathbf{12 \%}$$

SE % X2

$$= 0,572 \times 0,28$$

$$= 0,16 \times 100\%$$

$$= \mathbf{16 \%}$$

Sehingga SE % total = 28%